

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI/JUNE 2017 DAN/AND
31 DESEMBER/DECEMBER 2016**

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2017 AND 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset	30/06/2017	Catatan/ Notes	31/12/2016	Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	22,111,844	4,33c	19,460,864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	13,731,574	5	10,841,276	Third parties -
- Pihak berelasi	275,006	5,33c	200,237	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	751,819		779,470	Third parties -
- Pihak berelasi	561,873	33c	293,528	Related parties -
Persediaan	8,149,194	6	7,108,044	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	351,863		343,348	Third parties -
- Pihak berelasi	1,231	33c	24,713	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	791,133	14a	519,391	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,307,740	14a	1,111,744	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	956,488		450,693	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	306,761		214,806	Other current assets
Investasi lain-lain	394,802	7,33c	849,209	Other investments
	<u>49,691,328</u>		<u>42,197,323</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	476,047	5	480,324	Third party -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	206,964		221,352	Third parties -
- Pihak berelasi	335,704	33c	216,122	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,730,322	4,33c	242,395	Restricted cash and time deposits
Uang muka	158,126		301,221	Advances
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,156,139	7	706,265	Investments in associates and joint ventures
Investasi lain-lain	211,142	7,33c	598,514	Other investments
Aset tetap	14,539,360	8	12,072,399	Fixed assets
Properti pertambangan, bersih	5,392,891	9	4,612,741	Mining properties, net
Properti investasi	121,680		121,680	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	870,982		409,278	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi, bersih	345,511		257,498	Production mining assets, net
Beban tangguhan	204,621		113,633	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	1,378,154	14d	1,000,717	Deferred tax assets
Goodwill	439,767		439,767	Goodwill
	<u>28,567,410</u>		<u>21,793,906</u>	
Jumlah aset	<u>78,258,738</u>		<u>63,991,229</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2017 AND 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2017</u>	Catatan/ Notes	<u>31/12/2016</u>	Liabilities
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha				Current liabilities
- Pihak ketiga	19,923,457	12	14,018,234	Trade payables
- Pihak berelasi	98,679	12,33c	101,238	Third parties -
Utang non-usaha				Related parties -
- Pihak ketiga	295,914		232,140	Non-trade payables
- Pihak berelasi	247,389	33c	253,069	Third parties -
Utang pajak				Related parties -
- Pajak penghasilan badan	895,843	14b	27,693	Taxes payable
- Pajak lain-lain	228,916	14b	216,274	Corporate income taxes -
Akrual	2,196,364	15	1,305,414	Other taxes -
Uang muka pelanggan				Accruals
- Pihak ketiga	636,676		689,089	Customer deposits
- Pihak berelasi	11,040	33c	2,687	Third parties -
Pendapatan tangguhan	396,932		329,112	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	694,312	28	152,928	Deferred revenue
Pinjaman bank jangka pendek	737,222	11	304,397	Employee benefit obligations
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Short-term bank loans
- Pinjaman bank	177,587	16	-	Current portion of long-term debt
- Liabilitas sewa pembiayaan	630,959	17,33c	687,959	Bank loans -
- Pinjaman lain-lain	35,033	13,33c	35,714	Finance lease liabilities -
	<u>27,206,323</u>		<u>18,355,948</u>	Other borrowings -
Liabilitas jangka panjang				
Utang non-usaha				Non-current liabilities
- Pihak berelasi	37,087	33c	230,355	Non-trade payables
Liabilitas pajak tangguhan	1,248,029	14d	980,288	Related party -
Provisi	107,778		102,676	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,619,178	28	1,476,191	Provision
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Employee benefit obligations
- Pinjaman bank	3,107,767	16	-	Long-term debt, net of current portion
- Liabilitas sewa pembiayaan	34,486	17,33c	64,891	Bank loans -
- Pinjaman lain-lain	5,618	13,33c	20,327	Finance lease liabilities -
Pendapatan tangguhan	10,397		19,785	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	117,791		118,825	Deferred revenue
	<u>6,288,131</u>		<u>3,013,338</u>	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas	<u>33,494,454</u>		<u>21,369,286</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2017 AND 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30/06/2017	31/12/2016	<i>Equity</i>
Ekuitas				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham		932,534	18	6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor		9,703,937	19	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		186,507	20	Appropriated -
- Belum dicadangkan		29,975,287		Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		2,158,050		Exchange difference on financial statements translation
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi		168,066		Investment fair value revaluation reserve
Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi		8,615		Investment properties fair value revaluation reserves
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak		(348,323)		Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
		42,784,673		
			40,860,055	
Kepentingan nonpengendali	1.979.611	22	1.761.888	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	44,764,284		42,621,943	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	78,258,738		63,991,229	Total liabilities and equity

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earning per share)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Pendapatan bersih	29,430,572	23	22,563,591	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(23,181,199)</u>	24a	<u>(18,412,507)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	6,249,373		4,151,084	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(350,220)	24b	(271,853)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,216,506)	24b	(1,046,487)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(304,614)	25	(614,932)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	100,366	25	123,949	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	522,803	26	254,231	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(427,293)	27	(195,695)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>60,858</u>		<u>30,274</u>	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4,634,767		2,430,571	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(1,058,900)</u>	14c	<u>(555,504)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	3,575,867		1,875,067	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				<i>Other comprehensive income/(expense)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3,806	28	10,972	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(865)</u>		<u>(2,667)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>2,941</u>		<u>8,305</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(45,752)		(247,650)	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan lindung nilai	-		(338)	<i>Hedging reserves</i>
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(4,950)		28,575	<i>Change in fair value of available- for-sale financial assets</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	115		(606)	<i>Share of other comprehensive income of associates and joint ventures</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>8,004</u>		<u>49,180</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(42,583)</u>		<u>(170,839)</u>	
Beban komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(39,642)</u>		<u>(162,534)</u>	<i>Other comprehensive expense for the period, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>3,536,225</u>		<u>1,712,533</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	3,422,909		1,853,555	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>152,958</u>		<u>21,512</u>	Non-controlling interest -
	<u><u>3,575,867</u></u>		<u><u>1,875,067</u></u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	3,390,561		1,730,726	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>145,664</u>		<u>(18,193)</u>	Non-controlling interest -
	<u><u>3,536,225</u></u>		<u><u>1,712,533</u></u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)	918	34	497	Earnings per share (expressed in full Rupiah) Basic and diluted -

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment properties fair value revaluation reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi/ Investment properties fair value revaluation reserve	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2017
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2017	932,534	9,703,937	186,507	28,015,375	2,188,394	173,016	8,615	(348,323)	40,860,055	1,761,888	42,621,943	Balance as at 1 January 2017
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87,922	87,922	Acquisition of subsidiaries
Penambahan kepentingan nonpengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	49	49	Addition minority interest of subsidiary
Laba periode berjalan	-	-	-	-	3,422,909	-	-	-	3,422,909	152,958	3,575,867	Profit for the period
Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain:												Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	(30,447)	-	-	-	(30,447)	(7,297)	(37,744)	Exchange difference on financial statements translation, net of tax
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	7c	-	-	-	-	(4,950)	-	-	(4,950)	-	(4,950)	Change in fair value of available-for-sale financial assets
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	2,937	-	-	-	2,937	3	2,940	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	9	103	-	-	112	-	112	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah penghasilan/(bebannya) komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	3,425,855	(30,344)	(4,950)	-	3,390,561	145,664	3,536,225	Total comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
Dividen	-	-	-	-	(1,465,943)	-	-	-	(1,465,943)	(15,912)	(1,481,855)	Dividends
Saldo 30 Juni 2017	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>29,975,287</u>	<u>2,158,050</u>	<u>168,066</u>	<u>8,615</u>	<u>(348,323)</u>	<u>42,784,673</u>	<u>1,979,611</u>	<u>44,764,284</u>	Balance as at 30 June 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Note	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Berul dicadangkan/ Appropriated	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
Saldo 1 Januari 2016	932,534	9,703,937	186,507	25,061,126	2,282,537	163	101,241	(348,323)	37,919,722	1,330,603	39,250,325	Balance as at 1 January 2016
Penambahan kepentingan nonpengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	299,400	299,400	Addition minority interest of subsidiary
Laba periode berjalan	-	-	-	1,853,555	-	-	-	-	1,853,555	21,512	1,875,067	Profit for the period
Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain:												
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	(158,844)	-	-	-	(158,844)	(39,711)	(198,555)	Other comprehensive income/ (expense):
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	28,575	-	28,575	-	28,575	Exchange difference on financial statements translation, net of tax
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	(253)	-	-	(253)	-	(253)	Change in fair value of available for sale financial assets
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	8,299	-	-	-	-	8,299	6	8,305	Hedging reserve, net of tax
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	(606)	-	-	(606)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
Jumlah penghasilan/(bebannya) komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	1,861,864	(159,460)	(253)	28,575	-	1,730,726	(18,193)	1,712,533	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax
Dividen	-	-	-	(1,641,259)	-	-	-	-	(1,641,259)	(8,358)	(1,649,617)	Total comprehensive income/(expense) for the period, net of tax
Saldo 30 Juni 2016	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>25,281,731</u>	<u>2,123,077</u>	<u>(90)</u>	<u>129,816</u>	<u>(348,323)</u>	<u>38,009,189</u>	<u>1,603,452</u>	<u>39,612,641</u>	Dividend
												Balance as at 30 June 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	26,580,910		21,968,590	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(16,493,965)		(16,356,813)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(2,910,762)		(2,494,498)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	7,176,183		3,117,279	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(519,491)		(198,646)	Payment of finance cost
Penerimaan bunga	495,716		227,848	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(811,050)		(1,587,832)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	31,111		277,918	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	191,588		125,720	Receipts of corporate income taxes refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	6,564,057		1,962,287	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(2,341,001)		-	Increase in restricted cash
Akuisisi entitas anak	(116,508)		-	Acquisition of subsidiary
Perolehan aset tetap	(2,843,661)		(744,725)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(57,288)		(67,746)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-		(11,640)	Repayments of other long-term financial liabilities
Penambahan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(1,980)	7c	(13,950)	Addition of investments in available-for-sale financial assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(403,740)		-	Addition of investment in associates and joint venture
Penerimaan dari penjualan aset tetap	43,772	8	92,772	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	850,000		600,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Uang muka perolehan aset tetap	(150,500)		-	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(302,042)		-	Addition of loan to related party
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	38,822		-	Proceed from loan to related party
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(145,240)		-	Addition of loan to third party
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	42,587		-	Proceeds from loan to third party
Penerimaan dividen	16,660		7,403	Dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5,370,119)		(137,886)	Net cash used in investing activities

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	3,144,041		366,031	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(95,883)	11,16	(803,069)	Repayments of bank loan
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(81,302)		(286,182)	Principal repayments under finance leases
Penerimaan pinjama lain-lain	2,420		-	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-		(90,000)	Payments due to related parties
Pembayaran pinjaman lain-lain	(17,741)	13	(14,855)	Repayments of other borrowings
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	49		299,400	Capital injection from non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran dividen kepada: - Pemilik entitas induk	(1,465,486)		(1,570,832)	Dividends paid to: Owners of the parents -
- Kepentingan nonpengendali	(15,912)		(8,358)	Non-controlling interest -
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,470,186		(2,107,865)	Net cash generated from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	2,664,124		(283,464)	Net increase /(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	19,460,864		15,413,210	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(13,144)		(520,890)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	22,111,844		14,608,856	Cash and cash equivalents at the end of the period

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 sebagaimana dituangkan dalam akta No. 69 tanggal 25 April 2016 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 9 Mei 2016 No. AHU-AH.01.03-0046376.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; engineering, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2016 Annual General Shareholder's Meeting as stated in the deed No. 69 dated 25 April 2016 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 9 May 2016 No. AHU-AH.01.03-0046376.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017, Grup mempunyai karyawan sekitar 27.953 orang (31 Desember 2016: 27.071 orang).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As at 30 June 2017, the Group had approximately 27,953 employees (31 December 2016: 27,071 employees).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share on the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

In July 2000, the Company carried-out:

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;
- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and
- An employee stock options plan.

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

As at 30 June 2017 and 31 December 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees was as follows:

Dewan Komisaris	<u>30/06/2017</u>	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Komisaris	Djoko Pranoto	Commissioners
Komisaris Independen	Chiew Sin Cheok Djony Bunarto Tjondro Nanan Sukarna Buntoro Muljono	Independent Commissioners
Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Gidion Hasan	President Director
Direktur	Iman Nurwahyu Loudy Irwanto Ellias Idot Supriadi Iwan Hadiantoro	Directors
Direktur Independen	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma Edhie Sarwono	Independent Director
Komite Audit		Audit Committees
Ketua Audit Komite	Buntoro Muljono	Audit Committee Chairman
Anggota	Diana Makmur Lianny Leo	Members
Dewan Komisaris	<u>31/12/2016</u>	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging	Vice President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok	Commissioners
Komisaris Independen	Djoko Pranoto Anugerah Pekerti Nanan Sukarna	Independent Commissioners
Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Gidion Hasan	President Director
Direktur	Iman Nurwahyu Loudy Irwanto Ellias Idot Supriadi Iwan Hadiantoro	Directors
Direktur Independen	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma Edhie Sarwono	Independent Director
Komite Audit		Audit Committees
Ketua Audit Komite	Anugerah Pekerti	Audit Committee Chairman
Anggota	Wiltarsa Halim Lindawati Gani	Members

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Jumlah asset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
			30/06/2017 %	31/12/2016 %	30/06/2017	31/12/2016
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ <i>Mining contractor</i>	1993	100	100	37,862,645	33,508,521
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and service</i>	2015	100	100	3,843,598	3,088,335
PT Untra Persada Energia ("UPE") ⁽ⁱⁱ⁾	Energi/ <i>Energy</i>	-	100	100	2,606,582	338,125
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/ <i>Assembling and production of machinery</i>	1983	100	100	2,451,443	2,397,634
PT Bina Pertwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ <i>Trading of heavy equipment</i>	1977	100	100	843,524	900,198
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ <i>Trading of spareparts</i>	2010	100	100	836,284	828,212
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTH")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ <i>Trading and assembling of heavy equipment</i>	1994	100	100	717,987	775,590
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi alat berat/ <i>Remanufacturing of heavy equipment</i>	2011	100	100	410,820	374,740
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Penambangan/ <i>Mining</i>	-	100	100	15,407	15,399

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)			
			30/06/2017 %	31/12/2016 %	30/06/2017	31/12/2016		
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership								
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:								
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perdagangan batubara dan perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Coal trading and holding company of mining concessions	2006	100	100	11,537,261	8,382,560		
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	2,944,448	2,328,254		
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	2003	100	100	2,710,068	2,111,978		
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM") ⁽ⁱ⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	80.1	-	1,861,825	-		
PT Energi Prima Nusantara ("EPN")	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100	100	940,178	622,598		
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100	100	602,863	595,895		
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2010	100	100	502,502	525,855		
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN") ⁽ⁱⁱ⁾	Perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100	100	333,598	113,180		
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱ⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	196,644	185,028		
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ⁽ⁱ⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	80	80	125,616	92,399		
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ Trading and rental of used heavy equipment	2008	100	100	122,382	115,023		
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2007	100	100	79,108	67,022		
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60	60	75,633	84,176		
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	2013	60	60	39,907	41,772		
PT Borneo Berkat Makmur ("BBM") ⁽ⁱ⁾	Perusahaan induk atas konsepsi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100	100	18,158	14,259		
Turangga Resource Pte Ltd ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100	100	17,890	18,804		
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	3,728	3,752		
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱ⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	60	60	856	1,114		
PT Piranti Jaya Utama ("PJT") ⁽ⁱ⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	60	60	512	779		
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	122	123		
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱ⁾	Konsepsi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	11	46		
Melalui UTPE/Through UTPE:								
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100	100	973,199	1,009,821		
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/Ship manufacturing	2011	100	100	156,711	141,119		
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri kapal laut/Ship manufacturing	2012	100	100	125,012	146,672		
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI") ⁽ⁱ⁾	Industri perikanan/Fishing industries	-	100	-	15,359	-		
Melalui AMK/Through AMK:								
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd ("AMAP")	Penjualan suku cadang/ Trading of spares parts	2011	55	55	56,501	69,269		
Melalui KSP/Through KSP:								
PT Aset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	50.1	50.1	3,252,440	2,503,171		
PT Supra Alaphitus Handal ("SAH") ^(iv)	Industri produk beton/ Concrete product Industry	-	51	51	2,474	100		
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ^(v)	Penambangan/ Mining	-	100	100	-	-		

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30/06/2017 %	31/12/2016 %	30/06/2017	31/12/2016
Melalui ACST/Through ACST:						
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	39.1	39.1	75,032	19,647
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2016	40.1	40.1	65,317	66,235
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	42.1	42.1	64,328	60,911
PT Acset Pondasia Indonusa ("API") ^(iv)	Jasa konstruksi/Construction services	-	99.9	-	50,000	-
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN") ^(v)	Jasa konstruksi/Construction services	2008	50.1	50.1	3,651	3,821

(i) Tahap eksplorasi/Exploration phase

(ii) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

(iii) Tahap pengembangan/Development phase

(iv) Perusahaan didirikan atau diakuisisi pada tahun 2016 dan belum beroperasi secara komersial/The Company was established or acquired on 2016 and has not operated commercially

(v) Perusahaan didirikan atau diakuisisi pada tahun 2017/The Company was established or acquired in 2017

Semua anak perusahaan berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UTHI dan AMAP di Singapura, dan ACIN di Vietnam.

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 31 Mei 1999, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amendemen PKP2B tanggal 12 April 2017, KCM mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana KCM ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 tahun dalam area pertambangan yang berlokasi di Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 20 November 1997, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amendemen PKP2B tanggal 12 April 2017, ABJ mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksplorasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Mei 1999, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amendemen PKP2B tanggal 12 April 2017, ABB mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksplorasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 20 November 1997, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Amendemen PKP2B tanggal 12 April 2017, SMM mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksplorasi 30 tahun di Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30/06/2017 %	31/12/2016 %	30/06/2017	31/12/2016
Melalui ACST/Through ACST:						
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	39.1	39.1	75,032	19,647
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2016	40.1	40.1	65,317	66,235
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	42.1	42.1	64,328	60,911
PT Acset Pondasia Indonusa ("API") ^(iv)	Jasa konstruksi/Construction services	-	99.9	-	50,000	-
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN") ^(v)	Jasa konstruksi/Construction services	2008	50.1	50.1	3,651	3,821

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UTHI and AMAP in Singapore, and ACIN in Vietnam.

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

On 31 May 1999, as last amended by Amendment of CCoW dated 12 April 2017, KCM entered into a third generation CCoW with the Government of the Republic of Indonesia whereby KCM was appointed as the sole contractor for coal mining operations for 30 years with respect to specific mining areas located in Banjar Regency, South Kalimantan Province.

On 20 November 1997, at last amended by Amendment of CCoW dated 12 April 2017, ABJ entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

On 31 May 1999, as last amended by Amendment of CCoW dated 12 April 2017, ABB entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

On 20 November 1997, as last amended by Amendment of CCoW dated 12 April 2017, SMM entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at North Barito Regency, Central Kalimantan Province.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 30 Juni 2017, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Mining Business License

As at 30 June 2017, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Surat Keputusan/Decree		Ijin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder		
1	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	TOP	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	ABP	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP Batubara/ Coal	DS	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP Batubara/ Coal	DN	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	PJU	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	No. 03/01/IUP-OP/2015	Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Pemerintah Provinsi NTB/ <i>Investment Coordinating Board and Integrated Licensing of NTB Province</i>	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/IUP OP Metal Mineral (gold and its derivatives)	SJR	20	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

¹⁾ IUP OP: Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Operation Production Mining Business License

g. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Juli 2017.

g. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 27 July 2017.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended 30 June 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 30.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2017 berikut, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 30.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of new/revised standards and interpretations issued and effective in 2017, which are relevant to the Group's operations, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- ISFAS No. 31 "The Interpretations of The Scope of SFAS 13: Investment Property"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statements of Cash Flows"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Asset"
- SFAS No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefit"
- SFAS No. 46 (Revised 2016) "Income Taxes"
- SFAS No. 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjenyi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenyi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian Grup.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

(3) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional (dalam hal ini, Rupiah untuk Perseroan) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Functional and presentation currency (continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation currency of the Group.

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is different from that of the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.

(2) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency (in this case, Rupiah for the Company) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" atau "beban lain-lain".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other income" or "other expenses".

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full amount):

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
Euro Eropa ("EUR")	14,875	14,651	European Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,319	13,180	United States Dollar ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	10,051	9,816	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	9,591	9,771	Singapore Dollar ("SGD")
Yen Jepang ("JPY")	120	128	Japanese Yen ("JPY")

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(1) Klasifikasi (lanjutan)</p> <p>(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</p> <p>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.</p> <p>(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang</p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang non-usaha", "piutang retensi", "jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja", dan "proyek dalam pelaksanaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j).</p> <p>(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual</p> <p>Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>d. Financial assets (continued)</p> <p>(1) Classification (continued)</p> <p>(a) Financial assets at fair value through profit or loss</p> <p><i>Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.</i></p> <p>(b) Loans and receivables</p> <p><i>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "non-trade receivables", "retention receivables", "gross contractual amount due from customers" and "project under construction" in the consolidated statements of financial position (see Note 2f, 2h, 2i and 2j).</i></p> <p>(c) Available-for-sale financial assets</p> <p><i>Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.</i></p> |
|---|--|

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(1) Klasifikasi (lanjutan)</p> <p>(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo</p> <p>Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.</p> <p>(2) Pengakuan dan pengukuran</p> <p>Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>d. Financial assets (continued)</p> <p>(1) Classification (continued)</p> <p>(d) Held-to-maturity financial assets</p> <p><i>Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.</i></p> <p>(2) Recognition and measurement</p> <p><i>Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method. Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.</i></p> |
|--|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai “penghasilan keuangan”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(2) Recognition and measurement (continued)

Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of “finance income”. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established.

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in profit or loss and reported as “finance income”.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan, piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(3) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(a) Assets carried at amortised cost

For the loans, receivables and held-to-maturity investments category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)</p> <p>Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.</p> <p>Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha, piutang retensi, piutang non-usaha, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan dijelaskan pada Catatan 2f.</p> <p>(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual</p> <p>Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.</p> <p>Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>d. <i>Financial assets</i> (continued)</p> <p>(3) <i>Impairment of financial assets</i> (continued)</p> <p>(a) <i>Assets carried at amortised cost</i> (continued)</p> <p><i>If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.</i></p> <p>The impairment testing of trade receivables, retention receivables, non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are described in Note 2f.</p> <p>(b) <i>Assets classified as available-for-sale</i></p> <p><i>If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.</i></p> <p><i>If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.</i></p>
---	--

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

d. Financial assets (continued)

(3) Impairment of financial assets (continued)

- (b) Assets classified as available-for-sale (continued)

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "finance costs".

(4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "Restricted cash and time deposits".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat piutang non-usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade receivables and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from related and third parties on transactions entered into other than the sale of goods and services. Due to the short-term nature of non-trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade receivables and non-trade receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expense". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

i. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

j. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan kelebihan dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dan laba diakui (dikurangi kerugian yang diakui) atas jumlah pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retentions receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

i. Gross contractual amount due from and to customers

Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Amounts gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

j. Project under construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work and the profit recognised (deducted by recognised loss) over the amount of revenue recognised based on the percentage of completion method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,0% dan 50,0%. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

k. Investments in associates and joint arrangement

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.0% and 50.0% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

Pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung atas hak dan kewajiban kontraktual yang dimiliki setiap investor, dibanding bentuk legal suatu perikatan bersama. Operasi bersama timbul dimana para investor mempunyai hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas dari sebuah pengaturan. Operator mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

k. Investments in associates and joint arrangement (continued)

Joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor have, rather than the legal structure of the joint arrangements. Joint operations arise where the investors have rights to the assets and obligations for the liabilities of an arrangement. A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee for the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

I. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal neraca yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in associates and joint arrangement (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

I. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs, and subsequently is stated at fair value, which reflects market conditions at the balance sheet date determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in profit or loss.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	15 - 20
Prasarana	4 - 20
Alat berat	4 & 8
Alat berat untuk disewakan	5
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16
Kendaraan bermotor	2 - 16
Perlengkapan kantor	4 - 10
Peralatan kantor	4 - 10
<i>Buildings</i>	
<i>Leasehold improvements</i>	
<i>Heavy equipment</i>	
<i>Heavy equipment for hire</i>	
<i>Tools, machineries and equipment</i>	
<i>Transportation equipment</i>	
<i>Furnitures and fixtures</i>	
<i>Office equipment</i>	

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2s).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets and depreciation (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2s).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2s.

o. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures – exploration and evaluation assets" under non-current assets.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan** (lanjutan)
- (1) Aset eksplorasi dan evaluasi** (lanjutan)
- Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.
- Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.
- Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest* tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai “beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan”.
- Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke “beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan”.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- o. Deferred exploration and development expenditure** (continued)
- (1) Exploration and evaluation assets** (continued)
- Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*
- (a) *Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (b) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations in or in relation to the area of interest are still continuing.*
- The ultimate recoverability of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.*
- Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as “deferred exploration and development expenditures - development assets”.*
- Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to “deferred exploration and development expenditures - development assets”.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi “aset pengembangan” untuk setiap *area of interest*.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai “aset tambang berproduksi” pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi “aset tambang berproduksi”.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

p. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deferred exploration and development expenditure (continued)

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under “development asset” for each of the area of interest.

A development asset is reclassified as a “production mining assets” at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as “production mining assets”.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2s.

p. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2s.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, IUP dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Grup manajemen pelestarian lingkungan hidup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengeringan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

r. Biaya pengupasan

Dalam operasi penambangan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

r. Stripping costs

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Stripping costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)
- r. **Biaya pengupasan** (lanjutan)
- Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.
- s. **Penurunan nilai aset non-keuangan**
- Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.
- Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.
- Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.
- t. **Beban tangguhan**
- Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
- r. **Stripping costs** (continued)
- Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.*
- s. **Impairment of non-financial assets**
- Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*
- Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*
- At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*
- t. **Deferred charges**
- Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

u. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar asset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas asset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar asset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwillnya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Deratif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindungi nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar asset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan asset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

u. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

v. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (i) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or
- (ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindungi nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiananya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindungi nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

w. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

y. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

x. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

y. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

z. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Borrowings (continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2m). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

z. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, DPA 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pensiun berdasarkan DPA 1, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

z. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, DPA 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. However, the pension benefit obligation for the employees who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1. If the pension benefits based on the Law 13/2003 are higher than the pension plan under DPA 1, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laporan laba rugi.

z. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

aa. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

ab. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

z. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

aa. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

ab. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p>Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi <i>bill and hold</i> diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; (d) syarat pembayaran berlaku umum.</p> <p>Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> <p>Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.</p> <p>Penerimaan dari pelanggan atas Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diterima di muka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>ab. Revenue and expense recognition (continued)</p> <p>Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under <i>bill and hold</i> transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; (d) the usual payment terms apply.</p> <p>When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.</p> <p>All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.</p> <p>Collections from customers for Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.</p> <p>Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.</p> |
|---|--|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ac. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

ad. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p class="list-item-l1">ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)</p> <p>Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.</p> <p>Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.</p> <p class="list-item-l1">ae. Sewa</p> <p>Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.</p> <p>Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.</p> <p>Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p class="list-item-l1">ad. Current and deferred income tax (continued)</p> <p>Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.</p> <p>Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.</p> <p class="list-item-l1">ae. Leases</p> <p>Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.</p> <p>Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.</p> <p>The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.</p> |
|---|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ae. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

af. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ag. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ah. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

af. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 30 June 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

ag. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ah. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ai. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

ai. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KOMBINASI BISNIS

PT Suprabari Mapanindo Mineral

Pada tanggal 11 Oktober 2016, TTA, anak perusahaan Perseroan, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi 80,1% kepemilikan di SMM, suatu perusahaan yang merupakan pemegang PKP2B.

Pada tanggal 23 Maret 2017, semua prasyarat dalam Perjanjian Jual Beli Saham telah terpenuhi, dan dengan demikian, akuisisi atas SMM telah efektif pada tanggal tersebut.

Tujuan dari akuisisi ini adalah sebagai bentuk diversifikasi usaha Perseroan.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

3. BUSINESS COMBINATION

PT Suprabari Mapanindo Mineral

On 11 October 2016, TTA, a subsidiary of the Company, entered into Sale and Purchase of Shares Agreement ("SPA") with third parties to acquire 80.1% ownership in SMM, a company holding a CCoW.

On 23 March 2017, all conditional precedents under the SPA have been satisfied and therefore the acquisition of SMM has been effective on that date.

The purpose of this acquisition is as an Company's business diversification.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

2017

Harga perolehan	<u>353,898</u>	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi harga perolehan		<i>Purchase price allocation</i>
- Kas dan setara kas	7,201	<i>Cash and cash equivalents -</i>
- Piutang non-usaha	16	<i>Non-trade receivables -</i>
- Persediaan	9,293	<i>Inventories -</i>
- Aset lancar lain-lain	18,090	<i>Other current assets -</i>
- Aset tetap	1,097,147	<i>Fixed assets -</i>
- Aset tidak lancar lain-lain	699,823	<i>Other non-current assets -</i>
- Properti pertambangan	882,932	<i>Mining property -</i>
- Liabilitas lancar	(1,327,487)	<i>Current liabilities -</i>
- Pinjaman bank	(672,381)	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas imbalan kerja	(7,934)	<i>Employee benefits -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(264,880)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
- Kepentingan nonpengendali	(87,922)	<i>Non-controlling interests -</i>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>353,898</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Suprabari Mapanindo Mineral (lanjutan)

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh adalah sebesar Rp 882,9 miliar. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 264,9 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan liabilitas mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi. Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas dalam transaksi kombinasi bisnis ini belum bersifat final.

Sejak tanggal diakuisi hingga tanggal periode berakhir 30 Juni 2017, SMM telah memberikan kontribusi kerugian sebesar Rp 32,8 miliar.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih yang diakuisisi.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Suprabari Mapanindo Mineral (continued)

The fair value of the acquired mining properties amounted to Rp 882.9 billion. Deferred tax liability of Rp 264.9 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the dates of acquisition. Fair value of assets and liabilities in this business combination transaction is not final.

Since date of acquisition until end of period 30 June 2017, SMM has contributed loss of Rp 32.8 billion.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from business combinations.

2017

Imbalan kas yang dibayar	353,898	<i>Cash consideration</i>
Dikurangi saldo kas yang diperoleh	(7,201)	<i>Less balance of cash acquired</i>
- Kas dan setara kas		<i>Cash and cash equivalents -</i>

Arus kas keluar – aktivitas investasi

Cash outflow – investing activities

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Management has recorded the business combination in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Kas	8,203	4,768	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	8,562,841	12,754,675	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>13,540,800</u>	<u>6,701,421</u>	<i>Time deposits</i>
	<u><u>22,111,844</u></u>	<u><u>19,460,864</u></u>	

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>2,730,322</u>	<u>242,395</u>	<i>Restricted cash and time deposits</i>
---	------------------	----------------	--

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai reklamasi entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, penambahan investasi pada entitas asosiasi, dan garansi atas piutang pelanggan.

The restricted cash and time deposits are used as reclamation of certain subsidiaries engaged in mining activities, addition of investment in associate and guarantee over the customer's receivables.

a. Kas pada bank

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
USD	883,174	1,088,147
Rupiah	374,033	793,414
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>981</u>	<u>1,971</u>
	<u><u>1,258,188</u></u>	<u><u>1,883,532</u></u>

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,273,393	208,041
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,061,556	1,119,165
PT Bank UOB Indonesia	381,792	10,905
Standard Chartered Bank	323,376	1,870,909
Citibank, N.A.	203,265	284,025
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88,614	80,290
PT Bank Central Asia Tbk	79,610	35,577
PT Bank ANZ Indonesia	75,215	735,267
PT Bank ICBC Indonesia	26,022	19,472
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	25,957	264,114
PT Bank DBS Indonesia	11,750	67,762
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,111	35,812
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5,679	1,001,316
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>11,179</u>	<u>7,422</u>
	<u><u>3,576,519</u></u>	<u><u>5,740,077</u></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

30/06/2017	31/12/2016
------------	------------

Pihak ketiga/Third parties

USD

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,806,842	2,133,541
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	611,482	308,707
PT Bank OCBC NISP Tbk	383,922	561,655
PT Bank ANZ Indonesia	369,165	201,882
Standard Chartered Bank	352,676	935,488
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85,136	193,203
Citibank, N.A.	46,756	277,431
PT Bank DBS Indonesia	28,995	442,686
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	8,947	50,282
United Overseas Bank Limited	7,972	1,131
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,638	6,152
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3,183	5,257
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>14,329</u>	<u>7,204</u>
	<u>3,724,043</u>	<u>5,124,619</u>

Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies

Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/
Others (below Rp 4.7 billion each)

4,091	6,447
<u>7,304,653</u>	<u>10,871,143</u>
<u>8,562,841</u>	<u>12,754,675</u>

Jumlah kas pada bank/Total cash in banks

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

b. Deposito berjangka

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	394,184	252,435
USD	<u>8,657</u>	<u>38,293</u>
	<u>402,841</u>	<u>290,728</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,700,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,044,249	1,229,930
PT Bank ICBC Indonesia	1,694,498	922,992
PT Bank UOB Indonesia	1,294,388	506,427
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	906,529	1,211,131
PT Bank OCBC NISP Tbk	600,000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	209,091	202,714
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110,900	6,700
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	840,000
PT Bank Ekonomi Raharja	-	472,152
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1,043	193,311
PT Bank ANZ Indonesia	-	500,000
PT Bank Bukopin Tbk	-	125,700
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	100,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>6,964</u>	<u>5,584</u>
	<u>9,567,662</u>	<u>6,316,641</u>
USD		
PT Bank Mizuho Indonesia	2,330,824	-
PT Bank DBS Indonesia	572,717	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	399,570	67,180
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	267,186	-
PT Bank ICBC Indonesia	-	26,872
	<u>3,570,297</u>	<u>94,052</u>
	<u>13,137,959</u>	<u>6,410,693</u>
Jumlah deposito berjangka/ <i>Total time deposits</i>	<u>13,540,800</u>	<u>6,701,421</u>

Tingkat bunga deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the period at the following rates:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Rupiah	2.00% - 8.50%	2.00% - 10.00%	
USD	0.25% - 1.75%	0.25% - 2.25%	Rupiah USD

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| 4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) | 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
<i>(continued)</i> |
| c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | c. Restricted cash and time deposits |

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	335,713	204,921
	<u>335,713</u>	<u>204,921</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32,593	28,792
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	1,015	1,006
	<u>33,608</u>	<u>29,798</u>
USD		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	2,326,850	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,065	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,086	7,676
	<u>2,361,001</u>	<u>7,676</u>
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Total restricted cash and time deposits</i>	<u>2,730,322</u>	<u>242,395</u>

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Pihak ketiga			
- Piutang usaha	12,705,683	10,347,431	<i>Third parties</i>
- Piutang retensi	113,598	44,114	<i>Trade receivables -</i>
- Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, bersih (Catatan 10)	1,388,340	930,055	<i>Retention receivables -</i>
	<u>1,388,340</u>	<u>930,055</u>	<i>Gross contractual amount - due from customers, net (Note 10)</i>
Dikurangi bagian tidak lancar:			
- Piutang usaha	(476,047)	(480,324)	<i>Less non-current portion:</i>
	<u>(476,047)</u>	<u>(480,324)</u>	<i>Trade receivables -</i>
	<u>13,731,574</u>	<u>10,841,276</u>	
Pihak berelasi			
- Piutang usaha	210,151	93,549	<i>Related parties</i>
- Piutang retensi	13,290	3,058	<i>Trade receivables -</i>
- Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, bersih (Catatan 10)	51,565	103,630	<i>Retention receivables -</i>
	<u>51,565</u>	<u>103,630</u>	<i>Gross contractual amount - due from customers, net (Note 10)</i>
	<u>275,006</u>	<u>200,237</u>	
Jumlah	<u>14,006,580</u>	<u>11,041,513</u>	<i>Total</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja disajikan dalam Catatan 10.

Rincian piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	8,624,540	5,584,372	Rupiah
USD	4,752,839	5,337,145	USD
JPY	1,730	1,329	JPY
SGD	1,018	794	SGD
	13,380,127	10,923,640	
Dikurangi: Provisi	<u>(560,846)</u>	<u>(532,095)</u>	Less: Provision
	<u>12,819,281</u>	<u>10,391,545</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Semen Gresik	155,179	37,626	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	32,721	32,798	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Astra Internasional Tbk	26,827	4,470	PT Astra Internasional Tbk
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	3,516	7,314	PT Astratel Nusantara and subsidiaries
PT Inti Pantja Press Industri	-	7,482	PT Inti Pantja Press Industri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	5,198	6,917	Others (below Rp 4.7 billion each)
	223,441	96,607	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>13,042,722</u>	<u>10,488,152</u>	<i>Total trade and retention receivables</i>

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang jangka pendek, jumlah tercatat piutang usaha dan retensi mendekati nilai wajarnya.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of the gross contractual amount due from customers are set out in Note 10.

Details of trade and retention receivables are as follows:

31/12/2016

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Due to the short-term nature of trade and retention receivables, their carrying amount approximates their fair value.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang tidak lancar jatuh tempo dalam waktu antara tiga sampai dengan delapan tahun setelah akhir periode pelaporan.

Nilai wajar piutang usaha tidak lancar dari pihak ketiga dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 5,1% (31 Desember 2016: 5,1%). Nilai wajar diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dari hirarki nilai wajar. Pada 30 Juni 2017, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha tidak lancar dari pihak ketiga. Tingkat bunga efektif untuk piutang usaha tidak lancar dari pihak ketiga pada tahun 2017 adalah 1,4%.

Pada tanggal 30 Juni 2017, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 5.928,8 miliar (31 Desember 2016: Rp 6.377,4 miliar) belum jatuh tempo dan belum memerlukan provisi. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 60 hari.

Analisis umur piutang usaha dan retensi yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30/06/2017	31/12/2016	
Tanpa provisi			Without provision
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	3,045,263	1,595,066	Overdue < 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	1,288,136	584,464	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	1,023,345	348,157	Overdue 61 - 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>780,091</u>	<u>1,435,252</u>	Overdue > 90 days
	6,136,835	3,962,939	
Dengan provisi			With provision
Telah lewat jatuh tempo < 90 hari	243,664	12,217	Overdue < 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>1,294,293</u>	<u>667,692</u>	Overdue > 90 days
	1,537,957	679,909	
Jumlah	<u>7,674,792</u>	<u>4,642,848</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Provisi	<u>(560,846)</u>	<u>(532,095)</u>	Provision
	<u>7,113,946</u>	<u>4,110,753</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha dan retensi yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

The fair values of non-current trade receivables from third parties are calculated based on discounted cash flows using a rate based on the borrowings rate of 5.1% (31 December 2016: 5.1%). The fair values are within level 2 of the fair value hierarchy. As at 30 June 2017, there is no significant difference between the fair value and carrying amount of non-current trade receivables from third parties. The effective interest rate on non-current trade receivables from third parties in 2017 was 1.4%.

As at 30 June 2017, trade and retention receivables of Rp 5,928.8 billion (31 December 2016: Rp 6,377.4 billion) are neither past due nor need provision. These receivables are due within 60 days.

The aging analysis of past due trade and retention receivables is as follows:

As at 30 June 2017 and 31 December 2016, trade and retention receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 263,3 miliar (31 Desember 2016: Rp 266,5 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat, dan saham pada beberapa perusahaan pertambangan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Saldo awal	532,095	527,369	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	48,014	42,395	<i>Increase in provision, net</i>
Penghapusan	<u>(19,263)</u>	<u>(37,669)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>560,846</u>	<u>532,095</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

6. PERSEDIAAN

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Suku cadang	3,438,196	2,602,852	<i>Spare parts</i> -
- Alat berat	2,829,838	2,594,859	<i>Heavy equipment</i> -
Batubara	650,679	846,705	<i>Coal</i>
Suku cadang	550,875	469,844	<i>Spare parts</i>
Persediaan dalam perjalanan	476,286	462,461	<i>Inventories in transit</i>
Bahan pembantu	226,652	201,173	<i>General supplies</i>
Bahan baku	84,045	57,724	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	<u>45,297</u>	<u>25,691</u>	<i>Work in progress</i>
	8,301,868	7,261,309	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(152,674)</u>	<u>(153,265)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write down</i>
	<u>8,149,194</u>	<u>7,108,044</u>	

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 263.3 billion (31 December 2016: Rp 266.5 billion). Collateral held primarily includes land, heavy equipment and shares in mining companies.

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Saldo awal	532,095	527,369	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi, bersih	48,014	42,395	<i>Increase in provision, net</i>
Penghapusan	<u>(19,263)</u>	<u>(37,669)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>560,846</u>	<u>532,095</u>	<i>Ending balance</i>

As at 30 June 2017 and 31 December 2016, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the review of the status of the individual and collective trade receivable at the end of the period, the Group's management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

6. INVENTORIES

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Suku cadang	3,438,196	2,602,852	<i>Spare parts</i> -
- Alat berat	2,829,838	2,594,859	<i>Heavy equipment</i> -
Batubara	650,679	846,705	<i>Coal</i>
Suku cadang	550,875	469,844	<i>Spare parts</i>
Persediaan dalam perjalanan	476,286	462,461	<i>Inventories in transit</i>
Bahan pembantu	226,652	201,173	<i>General supplies</i>
Bahan baku	84,045	57,724	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	<u>45,297</u>	<u>25,691</u>	<i>Work in progress</i>
	8,301,868	7,261,309	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(152,674)</u>	<u>(153,265)</u>	<i>Provision for inventory obsolescence and write down</i>
	<u>8,149,194</u>	<u>7,108,044</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
Saldo awal	153,265	132,412
Penambahan	27,867	20,853
Realisasi	<u>(28,458)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>152,674</u>	<u>153,265</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2017, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 2.905,8 miliar (31 Desember 2016: Rp 3.366,2 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVESTASI

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
Investasi pada entitas asosiasi	1,142,783	693,934
Investasi pada ventura bersama	<u>13,356</u>	<u>12,331</u>
	<u>1,156,139</u>	<u>706,265</u>
Investasi lain-lain:		
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	211,142	214,112
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	<u>394,802</u>	<u>1,233,611</u>
	605,944	1,447,723
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>(394,802)</u>	<u>(849,209)</u>
Bagian tidak lancar	<u>211,142</u>	<u>598,514</u>

6. INVENTORIES (continued)

Movements in the provision for inventory obsolescence and write down are as follows:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Saldo awal	153,265	132,412	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	27,867	20,853	<i>Addition</i>
Realisasi	<u>(28,458)</u>	<u>-</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u>152,674</u>	<u>153,265</u>	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 30 June 2017, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 2,905.8 billion (31 December 2016: Rp 3,366.2 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 June 2017 and 31 December 2016, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. INVESTMENTS

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Investments in associates	1,142,783	693,934	<i>Investments in associates</i>
Investments in joint ventures	<u>13,356</u>	<u>12,331</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>1,156,139</u>	<u>706,265</u>	
Investments in associates:			
- Available-for-sale - financial assets	211,142	214,112	<i>Other investments: Available-for-sale - financial assets</i>
- Held-to-maturity investments -	<u>394,802</u>	<u>1,233,611</u>	<i>Held-to-maturity investments -</i>
	605,944	1,447,723	
Dikurangi:			
Less: Current portion	<u>(394,802)</u>	<u>(849,209)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Non-current portion	<u>211,142</u>	<u>598,514</u>	<i>Non-current portion</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, entitas asosiasi terhadap Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
		30/06/2017	31/12/2016	
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Indonesia	49.0%	49.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT United Tractors Semen Gresik("UTSG")	Indonesia	45.0%	45.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia ("BKEI")	Indonesia	40.0%	40.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")	Indonesia	35.0%	35.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT Bhumi Jati Power ("BJP")	Indonesia	25.0%	25.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT Bukit Enim Energi("BEE")	Indonesia	20.0%	20.0%	Entitas Asosiasi/Associate

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

As at 30 June 2017 and 31 December 2016, the associates of the Group are as follows:

The following table is the summarised financial information of the material associates as at 30 June 2017 and 31 December 2016 which are accounted for using the equity method:

30/06/2017					
	KRA	UTSG	BJP	BEE	
Aset lancar	939,889	423,056	6,269,453	8,003	Current assets
Aset tidak lancar	351,627	277,234	172,228	914,390	Non-current assets
Jumlah aset	1,291,516	700,290	6,441,681	922,393	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(696,689)	(486,066)	(80,949)	(66)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(21,150)	(16,368)	(4,441,665)	-	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(717,839)	(502,434)	(4,522,614)	(66)	Total liabilities
Aset bersih	573,677	197,856	1,919,067	922,327	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	49,0%	45,0%	25,0%	20,0%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi Goodwill	281,102	89,035	479,767	184,465	The Group's share of the net assets of associate Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(49,465)	(24,261)	-	-	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	231,637	64,774	622,617	184,465	Total carrying value
Pendapatan bersih	606,255	290,376	-	-	Net revenue
Laba periode berjalan Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	90,695	22,539	(18,408)	40	Profit for the period Other comprehensive income, net of tax
	215	-	-	-	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	90,910	22,539	(18,408)	40	Total comprehensive income for the year, net of tax
Dividen yang diterima	-	9,381	-	-	Dividends received

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

	31/12/2016				
	KRA	UTSG	BJP	BEE	
Aset lancar	823,700	252,531	5,268,284	7,754	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>366,493</u>	<u>180,244</u>	<u>137,755</u>	<u>914,589</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>1,190,193</u>	<u>432,775</u>	<u>5,406,039</u>	<u>922,343</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(592,736)	(257,458)	(5,120,201)	(55)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(21,758)</u>	<u>(2)</u>	<u>(138)</u>	<u>-</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(614,494)</u>	<u>(257,460)</u>	<u>(5,120,339)</u>	<u>(55)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>575,699</u>	<u>175,315</u>	<u>285,700</u>	<u>922,288</u>	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	49,0%	45,0%	25,0%	20,0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	282,093	78,892	71,425	184,457	<i>The Group's share of the net assets of associate</i>
<i>Goodwill</i>	-	-	142,850	-	<i>Goodwill</i>
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(92,422)</u>	<u>(10,854)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment equity method</i>
Jumlah tercatat	<u>189,671</u>	<u>68,038</u>	<u>214,275</u>	<u>184,457</u>	<i>Total carrying value</i>
	30/06/2016				
Pendapatan bersih	<u>392,180</u>	<u>205,506</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	51,039	11,707	-	836	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>1,130</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	<u>52,169</u>	<u>11,707</u>	<u>-</u>	<u>836</u>	<i>Total comprehensive income for the period, net of tax</i>
Dividen yang diterima	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Dividends received</i>

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya yang nilai buku dari masing-masing entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas laba komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial associates. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	30/06/2017	30/06/2016	
Bagian atas hasil bersih	7,244	5,009	<i>Share of net results</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	<u>10</u>	<u>11</u>	<i>Share of other comprehensive income</i>
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	<u>7,254</u>	<u>5,020</u>	<i>Total share of comprehensive income</i>
	30/06/2017	31/12/2016	
Jumlah tercatat	<u>39,290</u>	<u>37,493</u>	<i>Total carrying value</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

	Lokasi usaha/ <i>Place of business</i>	Percentase kepemilikan saham/ <i>Percentage of shares</i>		Saldo/Balance	
		30/06/2017	31/12/2016	30/06/2017	31/12/2016
PT ATMC Pump Services	Indonesia	55.0%	55.0%	13,356	12,331
				<u>13,356</u>	<u>12,331</u>

Meskipun Grup memiliki lebih dari 50,0% saham PT ATMC Pump Services, Grup memiliki pengaturan bersama atas perusahaan tersebut sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Although the Group holds more than 50.0% of the equity shares of PT ATMC Pump Services, the Group has joint control over this Company as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available-for-sale financial assets

	Mata uang/ <i>Currency</i>	Percentase kepemilikan saham/ <i>Percentage of shares</i>		Saldo/Balance	
		30/06/2017	31/12/2016	30/06/2017	31/12/2016
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Listed securities - Indonesia</i>					
Pihak ketiga/Third party:					
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") ⁽ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	107,550	112,500
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Unlisted securities - Indonesia</i>					
Pihak berelasi/Related party:					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:					
- PT Komatsu Indonesia	IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
- PT Bhumi Jepara Services	IDR	15.00%	-	1,980	-
- PT Coalindo Energy	IDR	4.00%	4.00%	<u>400</u>	<u>400</u>
				<u>211,142</u>	<u>214,112</u>

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their bid prices in an active market.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Selama 2017, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia dan PT Coalindo Energy adalah 9,4 miliar (30 Juni 2016: 2,6 miliar).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 5,0 miliar (31 Desember 2016: Rp 71,8 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang mengalami penurunan nilai.

7. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-sale financial assets (continued)

During 2017, dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia and PT Coalindo Energy was 9.4 billion (30 June 2016: 2.6 billion).

The change in the carrying values of the available-for-sale investments of Rp 5.0 billion (31 December 2016: Rp 71.8 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

None of these financial assets are impaired.

d. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Held-to-maturity investments

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Surya Artha Nusantara Finance	197,624	840,160	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Astra Sedaya Finance	<u>148,102</u>	<u>295,675</u>	PT Astra Sedaya Finance
	<u>345,726</u>	<u>1,135,835</u>	
Pihak ketiga	49,076	97,776	<i>Third party</i>
	<u>394,802</u>	<u>1,233,611</u>	
Bagian lancar	<u>(394,802)</u>	<u>(849,209)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>384,402</u>	<i>Non-current portion</i>

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan *Medium Term Notes* ("MTN") dengan tanggal jatuh tempo kurang dari satu tahun. Tingkat pendapatan bunga yang diterima oleh Grup selama 2017 dan 2016 berkisar antara 5,5% - 6,5%.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

The held-to-maturity investments represent Medium Term Notes ("MTN") with maturity dates less than one year. The interest income rate received by the Group during 2017 and 2016 ranged from 5.5% - 6.5%.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

30/06/2017						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries</u>
Harga perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	893,337	4,975	17,045	(28)	(7,209)	-
Bangunan	2,158,709	19,389	64,837	(964)	-	127,688
Prasarana	2,306,700	12,105	44,221	(5,512)	(22,101)	-
Alat berat	24,093,286	1,655,831	976,869	(4,315)	(194,022)	978,538
Alat berat untuk disewakan	408,956	51,414	(7,830)			452,540
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,981,805	131,849	(185,294)	-	(25,586)	-
Kendaraan bermotor	486,582	2,061	-	(40)	(22,005)	4,302
Perlengkapan kantor	49,707	288	-		(207)	-
Peralatan kantor	915,935	14,509	16,379	(200)	(11,498)	5,812
	36,295,017	1,892,421	926,227	(11,059)	(282,628)	1,116,340
						39,936,318
Aset sewa pembiayaan						
Alat berat	586,404	-	(120,610)	-	-	465,794
Peralatan, mesin dan perlengkapan	35,554	-	-	-	-	35,554
Kendaraan bermotor	644,140	1,295	-	-	-	645,435
	1,266,098	1,295	(120,610)	-	-	1,146,783
Aset dalam penyelesaian						
Alat berat	221,326	412,660	(180,003)	-	-	453,983
Peralatan, mesin dan perlengkapan	953,903	433,266	(500,626)	(168)	-	4,285
Bangunan dan prasarana	583,761	140,410	4,946	(13)	-	729,104
	1,758,990	986,336	(675,683)	(181)	-	4,285
						2,073,747
Jumlah harga perolehan	39,320,105	2,880,052	129,934	(11,240)	(282,628)	1,120,625
						43,156,848
Total cost						
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(616,004)	(53,257)	331	199	-	(14,066)
Prasarana	(1,272,727)	(99,895)	2,246	1,081	21,788	(1,347,507)
Alat berat	(19,830,014)	(1,127,203)	(107,265)	595	193,820	(1,825)
Alat berat untuk disewakan	(59,025)	(48,140)	19,180			(87,985)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,748,229)	(161,214)	40,923	-	25,497	(3,843,023)
Kendaraan bermotor	(246,174)	(17,400)	-	24	12,346	(3,008)
Perlengkapan kantor	(39,638)	(2,556)	-		207	(254,212)
Peralatan kantor	(689,578)	(53,616)	139	169	11,311	(4,579)
	(26,501,389)	(1,563,281)	(44,446)	2,068	264,969	(23,478)
						(27,865,557)
Accumulated depreciation: Direct ownership						
Buildings						
Bangunan	(616,004)	(53,257)	331	199	-	(14,066)
Leasehold improvements	(1,272,727)	(99,895)	2,246	1,081	21,788	(1,347,507)
Heavy equipment	(19,830,014)	(1,127,203)	(107,265)	595	193,820	(1,825)
Heavy equipment for hire	(59,025)	(48,140)	19,180			(87,985)
Tools, machineries and equipment	(3,748,229)	(161,214)	40,923	-	25,497	(3,843,023)
Transportation equipment	(246,174)	(17,400)	-	24	12,346	(3,008)
Furniture and fixtures	(39,638)	(2,556)	-		207	(254,212)
Office equipment	(689,578)	(53,616)	139	169	11,311	(4,579)
	(26,501,389)	(1,563,281)	(44,446)	2,068	264,969	(23,478)
						(27,865,557)
Total accumulated depreciation						
Akumulasi kerugian penurunan nilai:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(44,340)	-	-	260	-	(44,080)
Prasarana	(2,564)	-	-	7	-	(2,557)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(194,054)	-	-	1,659	-	(192,395)
	(240,958)	-	-	1,926	-	(239,032)
Accumulated impairment losses: Direct ownership						
Buildings						
Bangunan	(44,340)	-	-	260	-	(44,080)
Leasehold improvements	(2,564)	-	-	7	-	(2,557)
Tools, machineries and equipment	(194,054)	-	-	1,659	-	(192,395)
	(240,958)	-	-	1,926	-	(239,032)
Total accumulated impairment losses						
Nilai buku bersih	12,072,399					14,539,360
						Net book value

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

						31/12/2016
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	820,271	12,985	60,168	(87)	-	893,337
Bangunan	2,129,119	22,264	9,578	(1,377)	(875)	2,158,709
Prasarana	2,255,171	66,159	37,317	(16,897)	(35,050)	2,306,700
Alat berat	23,461,559	721,998	636,108	(2,311)	(724,068)	24,093,286
Alat berat untuk disewakan	274,999	29,907	104,050	-	-	408,956
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,208,799	169,185	778,412	-	(174,591)	4,981,805
Kendaraan bermotor	480,409	14,971	(741)	(201)	(7,856)	486,582
Perlengkapan kantor	47,633	2,131	185	-	(242)	49,707
Peralatan kantor	847,476	82,582	8,633	(464)	(22,292)	915,935
	34,525,436	1,122,182	1,633,710	(21,337)	(964,974)	36,295,017
Aset sewa pembiayaan						
Alat berat	63,972	-	522,432	-	-	586,404
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,585,813	31,267	(1,581,526)	-	-	35,554
Kendaraan bermotor	644,453	2,171	(2,484)	-	-	644,140
	2,294,238	33,438	(1,061,578)	-	-	1,266,098
Aset dalam penyelesaian						
Alat berat	-	227,021	(5,695)	-	-	221,326
Peralatan, mesin dan perlengkapan	546,732	792,674	(384,976)	(527)	-	953,903
Bangunan dan prasarana	223,960	527,282	(167,447)	(34)	-	583,761
	770,692	1,546,977	(558,118)	(561)	-	1,758,990
Jumlah harga perolehan	37,590,366	2,702,597	14,014	(21,898)	(964,974)	39,320,105
Total cost						
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(522,730)	(97,893)	4,104	204	311	(616,004)
Prasarana	(1,109,825)	(193,562)	1,850	1,873	26,937	(1,272,727)
Alat berat	(17,908,412)	(2,226,089)	(416,782)	555	720,714	(19,830,014)
Alat berat untuk disewakan	(33,549)	(44,427)	18,951	-	-	(59,025)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,146,777)	(350,214)	(424,246)	-	173,008	(3,748,229)
Kendaraan bermotor	(221,009)	(36,198)	3,456	58	7,519	(246,174)
Perlengkapan kantor	(34,111)	(5,769)	-	-	242	(39,638)
Peralatan kantor	(600,179)	(108,945)	3,180	358	16,008	(689,578)
	(23,576,592)	(3,063,097)	(809,487)	3,048	944,739	(26,501,389)
Accumulated depreciation: Direct ownership						
Aset sewa pembiayaan						
Alat berat	(5,448)	(178,080)	(249,643)	-	-	(433,171)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(1,079,908)	(4,783)	1,079,675	-	-	(5,016)
Kendaraan bermotor	(25,909)	(42,615)	1,352	-	-	(67,172)
	(1,111,265)	(225,478)	831,384	-	-	(505,359)
Jumlah akumulasi penyusutan	(24,687,857)	(3,288,575)	21,897	3,048	944,739	(27,006,748)
Total accumulated depreciation						
Akumulasi kerugian penurunan nilai:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(44,580)	-	-	240	-	(44,340)
Prasarana	(2,570)	-	-	6	-	(2,564)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(195,623)	-	-	1,569	-	(194,054)
	(242,773)	-	-	1,815	-	(240,958)
Nilai buku bersih	12,659,736				12,072,399	Net book value
Accumulated impairment losses: Direct ownership						
Aktivitas eksternal						
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.						

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklassifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dan reklassifikasi alat berat dan alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2017 berkisar antara 4,0% - 99,0% (31 Desember 2016: 15,0% - 95,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2017.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
Harga jual	51,772	92,986	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku bersih	<u>(17,659)</u>	<u>(2,667)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>34,113</u>	<u>90,319</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
Beban pokok pendapatan	1,556,424	1,628,709	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>78,504</u>	<u>79,976</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>1,634,928</u>	<u>1,708,685</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2017, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2017 dan 2045. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Grup menyewa berbagai kendaraan, mesin, dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 30 Juni 2017, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 19.868,1 miliar (31 Desember 2016: Rp 17.754,5 miliar).

Seluruh aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 84,0 miliar (31 Desember 2016: Rp 184,4 miliar) dijaminkan untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain (lihat Catatan 17 dan Catatan 13).

8. FIXED ASSETS (continued)

Reclassification represents the reclassification of construction in progress to fixed assets and the reclassifications of heavy equipment and heavy equipment for hire to inventory.

The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2017 ranged from 4.0% - 99.0% (31 December 2016: 15.0% - 95.0%) of total budgeted costs. Most of the buildings and machineries under construction are estimated to be completed in 2017.

Details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
Beban pokok pendapatan	1,556,424	1,628,709	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>78,504</u>	<u>79,976</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>1,634,928</u>	<u>1,708,685</u>	

As at 30 June 2017, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2017 and 2045. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

The Group leases various vehicles, machineries and heavy equipment under non-cancellable finance lease agreements.

As at 30 June 2017, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 19,868.1 billion (31 December 2016: Rp 17,754.5 billion).

All leased assets and directly acquired fixed assets with a total net book value of to Rp 84.0 billion (31 December 2016: Rp 184.4 billion) are pledged as collateral for finance lease obligations and other borrowings (see Note 17 and Note 13).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 34,6 triliun dan USD 183,9 juta atau setara dengan Rp 37,0 triliun (31 Desember 2016: Rp 33,1 triliun dan USD 159,9 juta atau setara dengan Rp 35,2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. PROPERTI PERTAMBANGAN, BERSIH

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2017, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 34.6 trillion and USD 183.9 million or equivalent to Rp 37.0 trillion (31 December 2016: Rp 33.1 trillion and USD 159.9 million or equivalent to Rp 35.2 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. MINING PROPERTIES, NET

30/06/2017					
			Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ Currency translation difference		
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary		Saldo akhir/ Ending balance	
Properti pertambangan	14,214,702	-	882,932	(41,301)	15,056,333
Akumulasi penurunan nilai	(7,606,506)	-	-	4,065	(7,602,441)
Akumulasi amortisasi	(1,995,455)	(69,486)	-	3,940	(2,061,001)
Nilai buku bersih	4,612,741				5,392,891

31/12/2016					
		Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ Currency translation difference		Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary		Saldo akhir/ Ending balance	
Properti pertambangan	14,346,724	-	-	(132,022)	14,214,702
Akumulasi penurunan nilai	(7,618,979)	-	-	12,473	(7,606,506)
Akumulasi amortisasi	(1,868,801)	(134,428)	-	7,774	(1,995,455)
Nilai buku bersih	4,858,944				4,612,741

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the periods ended 30 June 2017 and 2016.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA **10. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Biaya kontrak	5,787,919	5,136,508	<i>Cost of contract</i>
Laba yang diakui	1,299,681	1,084,592	<i>Recognised profit</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
- Kerugian yang diakui	(12,857)	(12,857)	<i>Recognised loss</i> -
- Termin yang ditagih	<u>(5,486,650)</u>	<u>(4,831,818)</u>	<i>Progress billing</i> -
Tagihan bruto	<u>1,588,093</u>	<u>1,376,425</u>	<i>Gross amount</i>
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 5)	1,439,905	1,033,685	<i>Gross contractual amount due from customers (Note 5)</i>
Proyek dalam pelaksanaan	353,094	368,061	<i>Project under construction</i>
Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja	<u>(204,906)</u>	<u>(25,321)</u>	<i>Gross contractual amount due to customers</i>
	<u>1,588,093</u>	<u>1,376,425</u>	

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross contractual amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,392,383	927,008	Rupiah
USD	<u>-</u>	<u>7,090</u>	USD
	1,392,383	934,098	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi	<u>(4,043)</u>	<u>(4,043)</u>	<i>Provision</i>
	<u>1,388,340</u>	<u>930,055</u>	

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	35,435	83,540	Rupiah
PT Astra International Tbk	15,167	19,077	PT Astra International Tbk
PT Inti Pantja Press Industri			PT Inti Pantja Press Industri
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	<u>963</u>	<u>1,013</u>	PT Astratel Nusantara and subsidiaries
	<u>51,565</u>	<u>103,630</u>	
	<u>1,439,905</u>	<u>1,033,685</u>	

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dan proyek dalam penyelesaian kecuali provisi, semua saldo belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai.

Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers and project under construction is adequate to cover losses except for provision, all balances are neither past due nor impaired.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Entitas anak	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	<i>Subsidiaries</i>
ACST			ACST
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	300,000	55,000	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,000	200,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	150,000	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
SMM			SMM
PT Bank ANZ Indonesia	49,417	-	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
UTPE			UTPE
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	26,638	26,872	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PML			PML
Standard Chartered Bank	9,323	9,405	<i>Standard Chartered Bank</i>
AMAP			AMAP
United Overseas Bank Limited	<u>1,844</u>	<u>13,120</u>	<i>United Overseas Bank Limited</i>
	<u>737,222</u>	<u>304,397</u>	

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada Juni 2015, ACST menandatangani perjanjian dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia untuk fasilitas *revolving loan* dan *trade facilities* untuk jumlah keseluruhan Rp 300,0 miliar yang akan jatuh tempo pada Juli 2017. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 30 Juni 2017 adalah Rp 300,0 miliar (31 Desember 2016: Rp 55,0 miliar). Tingkat suku bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* ditambah marjin.

Pada September 2016, UTPE menandatangani perjanjian dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia untuk fasilitas *revolving loan* dibawah *umbrella agreement* Perseroan untuk jumlah keseluruhan USD 8,0 juta atau setara dengan Rp 106,6 miliar yang akan jatuh tempo tiga bulan setelah tanggal penarikan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 30 Juni 2017 adalah USD 2,0 juta atau setara dengan Rp 26,6 miliar (31 Desember 2016: USD 2,0 juta atau setara dengan Rp 26,9 miliar). Tingkat suku bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 2,71%.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On June 2015, ACST entered into an agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia for a revolving loan facility and trade facilities amounting to Rp 300.0 billion which will be due in July 2017. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 30 June 2017 amounted to Rp 300.0 billion (31 December 2016: Rp 55.0 billion). The interest rate for this facility is Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus margin.

In September 2016, UTPE entered into an agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia for a revolving loan facility under the Company's umbrella agreement amounting to USD 8.0 million or equivalent to Rp 106.6 billion which will be due on three months after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 30 June 2017 amounted to USD 2.0 million or equivalent to Rp 26.6 billion (31 December 2016: USD 2.0 or equivalent to Rp 26.9 billion). The interest rate for this facility is 2.71%.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada November 2015, ACST menandatangani perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas *money market* untuk jumlah keseluruhan Rp 200,0 miliar yang berakhir pada Januari 2018. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 30 Juni 2017 adalah Rp 200,0 miliar (31 Desember 2016: Rp 200,0 miliar). Tingkat suku bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar JIBOR ditambah marjin.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada November 2016, ACST menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk fasilitas *revolving loan* untuk jumlah keseluruhan Rp 150,0 miliar yang akan jatuh tempo pada Maret 2018. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 30 Juni 2017 adalah Rp 150,0 miliar (31 Desember 2016: nihil). Tingkat suku bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar JIBOR ditambah marjin.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada Januari 2015, SMM menandatangani perjanjian dengan PT Bank ANZ Indonesia untuk fasilitas *revolving loan* untuk jumlah keseluruhan USD 3,7 juta yang akan jatuh tempo pada Januari 2018. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 30 Juni 2017 adalah USD 3,7 juta atau setara dengan Rp 49,4 miliar (31 Desember 2016: nihil). Tingkat suku bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar JIBOR ditambah marjin.

Standard Chartered Bank

Pada 17 Desember 2013, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta untuk fasilitas-fasilitas perbankan umum yang *revolving* untuk jumlah keseluruhan USD 3,0 juta atau setara dengan Rp 39,9 miliar yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 30 Juni 2017 adalah USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 9,3 miliar (31 Desember 2016: USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 9,4 miliar). Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 31 Mei 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 September 2017.

Tidak ada jaminan yang diagunkan atas fasilitas ini. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah marjin tertentu.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On November 2015, ACST entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a money market facility amounting to Rp 200.0 billion which will be expired in January 2018. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance at this facility as of 30 June 2017 amounted to Rp 200.0 billion (31 December 2016: Rp 200.0 billion). The interest rate for this facility is JIBOR plus margin.

PT Bank Mizuho Indonesia

On November 2016, ACST entered into an agreement with PT Bank Mizuho Indonesia for a revolving loan facility amounting to Rp 150.0 billion which will be due in March 2018. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 30 June 2017 amounted to Rp 150.0 billion (31 December 2016: nil). The interest rate for this facility is JIBOR plus margin.

PT Bank ANZ Indonesia

On January 2015, SMM entered into an agreement with PT Bank ANZ Indonesia for a revolving loan facility amounting to USD 3.7 million which will be due in January 2018. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 30 June 2017 amounted to USD 3.7 million or equivalent to Rp 49.4 billion (31 December 2016: nil). The interest rate for this facility is JIBOR plus margin.

Standard Chartered Bank

On 17 December 2013, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a general banking revolving facilities of USD 3.0 million or equivalent to Rp 39.9 billion which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 30 June 2017 amounted to USD 0.7 million or equivalent to Rp 9.3 billion (31 December 2016: USD 0.7 million or equivalent to Rp 9.4 billion). This facility has been due on 31 May 2016 and has been extended until 30 September 2017.

No collateral is pledged for these facilities. Interest rate of this facility is the cost of fund plus certain margin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

United Overseas Bank Limited

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas *revolving multi-currency trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 1,1 juta dan USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 20,4 miliar (atas seluruh fasilitas) yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Pada tahun 2015, jumlah keseluruhan fasilitas diperbaharui menjadi SGD 2,6 juta. Keseluruhan fasilitas tersebut dapat ditarik dalam USD. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terutang atas fasilitas ini pada saat 30 Juni 2017 adalah USD 0,1 juta atau setara dengan Rp 1,8 miliar (31 Desember 2016: USD 1,0 juta atau setara dengan Rp 13,1 miliar) yang akan jatuh tempo pada tahun 2017.

Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk penggunaan dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah marjin tertentu untuk penggunaan dalam bentuk USD.

Sampai tanggal 30 Juni 2017, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 95,9 miliar (31 Desember 2016: Rp 756,6 miliar).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited

On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a revolving multi-currency trust receipt facility of SGD 1.1 million and USD 0.7 million or equivalent to Rp 20.4 billion (in total) which will be due one year after each withdrawal. In 2015, total facility was amended to SGD 2.6 million. All of this facility can be withdrawn in USD. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 30 June 2017 amounted to USD 0.1 million or equivalent to Rp 1.8 billion (31 December 2016: USD 1.0 million and equivalent to Rp 13.1 billion) which will be due in 2017.

The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for utilisation in SGD, and Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin for utilisation in USD.

As of 30 June 2017, the Group made payments for the short-term bank loan totaling Rp 95.9 billion (31 December 2016: Rp 756.6 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	15,158,523	11,897,364	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	4,559,069	1,905,764	USD
JPY	136,274	181,704	JPY
EUR	59,210	21,270	EUR
SGD	675	6,205	SGD
AUD	9,706	5,927	AUD
	<u>19,923,457</u>	<u>14,018,234</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	42,842	44,916	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	34,639	35,544	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	9,365	9,827	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	2,786	4,920	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	8,776	5,842	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>98,408</u>	<u>101,049</u>	
Mata uang asing lainnya			Other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	271	189	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>98,679</u>	<u>101,238</u>	
	<u>20,022,136</u>	<u>14,119,472</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2017, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar USD 238,7 juta dan Rp 9.960,7 miliar atau jumlah setara dengan Rp 13.139,4 miliar (31 Desember 2016: USD 32,9 juta dan Rp 7.620,1 miliar atau setara dengan Rp 8.062,2 miliar), telah dijaminkan dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

As at 30 June 2017, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to USD 238.7 million and Rp 9,960.7 billion or total equivalent to Rp 13,139.4 billion (31 December 2016: USD 32.9 million and Rp 7,620.1 billion or equivalent to Rp 8,062.2 billion), have been secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair values.

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN LAIN-LAIN

13. OTHER BORROWINGS

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	21,162	27,647	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
	<u>21,162</u>	<u>27,647</u>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Astra Sedaya Finance	19,489	28,394	PT Astra Sedaya Finance
	40,651	56,041	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(35,033)	(35,714)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>5,618</u>	<u>20,327</u>	Non-current portion

Pada 2015, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia dan PT Astra Sedaya Finance dengan total fasilitas sebesar Rp 101,4 miliar dengan tingkat suku bunga tetap. Aset tetap tersebut dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman lain-lain yang bersangkutan. Tidak ada batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Selama tahun 2017, ACST melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 17,7 miliar (31 Desember 2016: Rp 34,1 miliar).

Pada tanggal 30 Juni 2017, saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 40,7 miliar (31 Desember 2016: Rp 56,0 miliar).

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

On 2015, ACST entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT JA Mitsui Leasing Indonesia and PT Astra Sedaya Finance with total facility of Rp 101.4 billion with fixed interest rate. These fixed assets are pledged as collateral for the underlying other borrowings. There are no covenants under these borrowing facility agreements.

During 2017, ACST made payments for the above facilities totaling Rp 17.7 billion (31 December 2016: Rp 34.1 billion).

As at 30 June 2017, the outstanding balances of these borrowings amounted to Rp 40.7 billion (31 December 2016: Rp 56.0 billion).

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

30/06/2017	31/12/2016
------------	------------

Pajak penghasilan badan		Corporate income taxes
Perseroan		The Company
- Tahun-tahun sebelumnya	169,240	Prior years -
- Tahun berjalan	-	Current year -
Entitas anak	<u>621,893</u>	Subsidiaries
	<u>791,133</u>	<u>519,391</u>
Pajak lain-lain		Other taxes
Perseroan		The Company
- Pajak pertambahan nilai	-	Value added tax -
Entitas anak		Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	<u>1,307,740</u>	<u>971,751</u>
	<u>1,307,740</u>	<u>1,111,744</u>
	<u>2,098,873</u>	<u>1,631,135</u>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

30/06/2017	31/12/2016
------------	------------

Pajak penghasilan badan		Corporate income taxes
Perseroan	84,246	The Company
Entitas anak	<u>811,597</u>	Subsidiaries
	<u>895,843</u>	<u>27,693</u>
Pajak lain-lain		Other taxes
Perseroan		The Company
- Pajak pertambahan nilai	36,536	Value added tax -
- Pasal 21	3,052	Article 21 -
- Pasal 26	1,816	Article 26 -
- Pasal 22	1,566	Article 22 -
Entitas anak		Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	96,120	Value added tax -
- Pasal 21	46,621	Article 21 -
- Pasal 23	23,937	Article 23 -
- Pasal 4(2)	19,268	Article 4(2) -
- Pasal 26	-	Article 26 -
	<u>228,916</u>	<u>216,274</u>
	<u>1,124,759</u>	<u>243,967</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
Kini			Current
- Non-final	1,255,580	598,082	Non-final -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>9,950</u>	<u>(14,281)</u>	Prior years adjustment -
Total beban pajak kini	<u>1,265,530</u>	<u>583,801</u>	Total current tax expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(206,630)</u>	<u>(28,297)</u>	Deferred income tax benefit
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,058,900</u>	<u>555,504</u>	Consolidated income tax expenses
Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:			<i>The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak	<u>4,634,767</u>	<u>2,430,571</u>	<i>Consolidated profit before tax Tax calculated at applicable tax rates</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,158,692	607,643	
Dampak pajak penghasilan kepada:			Tax effect of:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(14,064)	(7,569)	After tax profit of associates and joint ventures -
- Pendapatan kena pajak final	(359,993)	(281,474)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	405,439	220,233	Non-deductible expenses -
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(35,191)	(13,341)	Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries -
- Lain-lain	<u>(110,336)</u>	<u>44,293</u>	Others -
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	1,044,547	569,785	Consolidated income tax – non-final
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	<u>14,353</u>	<u>(14,281)</u>	Adjustment of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,058,900</u>	<u>555,504</u>	Consolidated income tax expenses

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between the consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4,634,767	2,430,571	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3,831,726)	(3,907,059)	<i>Net profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,859,303</u>	<u>3,750,666</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
 Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	 <u>2,662,344</u>	 <u>2,274,178</u>	 <i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20%	532,469	454,836	<i>Tax calculated at the rate of 20%</i>
Pendapatan kena pajak final	(62,899)	(29,348)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,379	14,061	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(330,230)	(407,704)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>17,791</u>	<u>1,399</u>	<i>Others</i>
 Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	 163,510	 33,244	 <i>Total income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	13	-	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	860,557	598,958	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>34,820</u>	<u>(76,698)</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
 Beban pajak penghasilan konsolidasian	 <u>1,058,900</u>	 <u>555,504</u>	 <i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	2,662,344	2,274,178	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	8,381	(2,506)	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(27,377)	(27,286)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	16,580	18,628	<i>Employee benefit obligations</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(127,176)	(214,767)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	294,888	189,967	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(314,496)	(146,742)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(1,651,151)	(2,038,520)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31,893	70,304	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	335,329	6,323	<i>Others</i>
	<u>(1,433,129)</u>	<u>(2,144,599)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	1,229,215	129,579	<i>Estimated taxable income for the period</i>
Pajak kini Perseroan	245,843	25,916	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(161,597)	(130,727)	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan Perseroan	84,246	(104,811)	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax of the Company</i>
Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2017 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.			<i>In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2017 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its corporate income tax return.</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan yang dibebankan/(dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30/06/2017			30/06/2016			<i>Exchange difference on financial statements translation Hedging reserves Change in fair value of available-for-sale financial assets Remeasurement of employee benefit obligations Share of other comprehensive income of associates and joint ventures</i>
	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(45,752)	8,004	(37,748)	(247,650)	49,096	(198,554)	
Cadangan lindung nilai	-	-	-	(338)	84	(254)	
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(4,950)	-	(4,950)	28,575	-	28,575	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3,806	(865)	2,941	10,972	(2,667)	8,305	
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	115	-	115	(606)	-	(606)	
Jumlah	<u>(46,781)</u>	<u>7,139</u>	<u>(39,642)</u>	<u>(209,047)</u>	<u>46,513</u>	<u>(162,534)</u>	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets and liabilities

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	30/06/2017				<i>Consolidated deferred tax assets Provision for impairment of receivables Fixed assets Finance leases Employee benefit obligations Deferred charges Accruals and deferred revenue Tax losses Others</i>
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					
Provisi atas penurunan nilai piutang	24,306	(2,175)	-	22,131	
Aset tetap	658,286	20,373	-	678,659	
Sewa perbiayaan	(69,643)	13,130	-	(56,513)	
Liabilitas imbalan kerja	309,082	30,282	351	339,715	
Beban tangguhan	(321)	(188)	-	(509)	
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	14,570	6,806	-	21,376	
Rugi fiskal	-	160,005	(414)	159,591	
Lain-lain	64,437	149,267	-	213,704	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,000,717	377,500	(63)	1,378,154	Consolidated deferred tax assets, net

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

30/06/2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ (credited) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian				
Provisi atas penurunan nilai piutang	76,494	1,676	-	78,170
Aset tetap	(14,504)	(44,895)	(65)	(59,464)
Properti pertambangan	(1,206,664)	(242,750)	7,342	(1,442,072)
Liabilitas imbalan kerja	66,041	11,312	(50)	77,303
Beban tangguhan	(64,817)	(25,435)	-	(90,252)
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	202,737	84,084	-	286,821
Lain-lain	(39,575)	(58,935)	(25)	(98,535)
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(980,288)	(274,943)	7,202	(1,248,029)
Consolidated deferred tax liabilities, net				
31/12/2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan konsolidasian				
Provisi atas penurunan nilai piutang	67,833	(43,527)	-	24,306
Aset tetap	592,278	66,008	-	658,286
Sewa pembiayaan	20,692	(90,335)	-	(69,643)
Liabilitas imbalan kerja	338,568	1,580	(31,066)	309,082
Beban tangguhan	4,705	(5,026)	-	(321)
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	14,440	130	-	14,570
Lain-lain	112,112	(47,737)	62	64,437
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,150,628	(118,907)	(31,004)	1,000,717
Consolidated deferred tax assets, net				

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

31/12/2016				<i>Consolidated deferred tax liabilities</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>(Charged)/</i> <i>credited to profit or loss</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>(Charged)/</i> <i>credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian					<i>Fixed assets</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	39,089	37,405	-	76,494	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	(3,080)	(11,424)	-	(14,504)	<i>Employee benefit obligations</i>
Properti pertambangan	(1,255,344)	31,117	17,563	(1,206,664)	<i>Deferred charges</i>
Liabilitas imbalan kerja	70,152	4,342	(8,453)	66,041	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Beban tangguhan	(19,073)	(45,744)	-	(64,817)	<i>Others</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	175,904	26,833	-	202,737	
Lain-lain	(36,181)	(3,394)	-	(39,575)	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,028,533)	39,135	9,110	(980,288)	<i>Consolidated deferred tax liabilities, net</i>

e. Surat ketetapan pajak

Perseroan

Pada Juni 2017, Perseroan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari tahun pajak 2015. Perseroan menyetujui sebagian ketetapan tersebut sebesar Rp 102,3 miliar.

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Pada tahun 2017, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 888,1 juta dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2017.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

In June 2017, the Company received a number of assessment letter for various of taxes in respect of 2015 fiscal year. The Company accepted a portion of these assessments amounted to Rp 102.3 billion.

Subsidiaries

Pamapersada and subsidiaries

In 2017, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assesments amounted to Rp 888.1 million in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income for the period ended 30 June 2017.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tahun 2016, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 39,1 miliar (pajak penghasilan badan) dan Rp 35,9 miliar (pajak lain-lain) dan sisanya sedang dalam proses keberatan dan banding.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2017</u>	
Pajak penghasilan badan	29,462	
Pajak lain-lain	<u>252,550</u>	
	<u>282,012</u>	

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

In 2016, Pamapersada and its subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and its subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments amounting to Rp 39.1 billion (corporate income tax) and Rp 35.9 billion (other taxes) and the remaining is in the process of objection and appeal.

As at 30 June 2017 and 31 December 2016, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>31/12/2016</u>	
	49,974	
	<u>282,651</u>	
	<u>332,625</u>	

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku dan PKP2B, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima hingga delapan tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif pajak

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations and CCoW, DGT may assess or amend taxes within five to eight years of the time the tax becomes due.

g. Tax rates

Publicly listed entities which meet certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since fiscal year 2012, the Company has complied with these requirements and has therefore applied such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2017 and 31 December 2016 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. AKRUAL

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Produksi dan subkontraktor	891,008	523,711	Production and sub-contractors
Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja	204,906	25,321	Gross contractual amount due to customers
Transportasi	150,357	134,907	Transportation
Royalti	140,451	75,757	Royalties
Perbaikan dan pemeliharaan	92,340	59,942	Repairs and maintenance
Bunga	63,554	8,363	Interest
Jasa profesional	8,298	13,268	Professional fees
Lain-lain	<u>645,450</u>	<u>464,145</u>	Others
	<u>2,196,364</u>	<u>1,305,414</u>	

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Club deal	2,663,800	-	Club deal
Lain-lain	<u>621,554</u>	<u>-</u>	Others
	3,285,354	-	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(177,587)</u>	<u>-</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>3,107,767</u>	<u>-</u>	Non-current portion

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Significant information related to bank loans as of 30 June 2017 and 31 December 2016 is as follows:

Pemberi utang/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	30/06/2017	31/12/2016
Perseroan/the Company: <i>Club deal:</i> Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Mizuho Bank, Ltd., Singapore*, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta,	Maret/March 2022	Fasilitas pinjaman revolving/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 200.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 2,663.8 miliar/billion)	Pada saat jatuh tempo/ <i>On the termination date</i>	<i>LIBOR + marjin/margin</i>	2,663,800	-
SMM: PT Bank ANZ Indonesia	Desember/ December 2018	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	USD 46.6 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 621.6 miliar/billion)	Angsuran per quarter/ <i>Quarterly installments</i>	<i>LIBOR + marjin/margin</i>	621,554	-
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans							3,285,354

*) Bertindak sebagai agen

*) Acting as the agent

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Untuk fasilitas pinjaman dari bank, Grup wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

Selama tahun 2017, Grup belum melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas (31 Desember 2016: Rp 1.068,9 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari utang bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

For facility agreements with banks, the Group are obliged to maintain gearing ratio at 2:1 or below.

During 2017, the Group has not made any payments for the above facilities (31 December 2016: Rp 1,068.9 billion).

The facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreements.

The fair values of bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

17. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Komatsu Astra Finance	74,207	128,689	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	9,218	11,806	PT Astra Sedaya Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	<u>6,318</u>	<u>7,487</u>	PT Surya Artha Nusantara Finance
	<u>89,743</u>	<u>147,982</u>	
Pihak ketiga	<u>575,702</u>	<u>604,868</u>	Third parties
	<u>665,445</u>	<u>752,850</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(630,959)</u>	<u>(687,959)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>34,486</u>	<u>64,891</u>	<i>Non-current portion</i>

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan tingkat bunga adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu dan bunga tetap.

The lease arrangements are denominated in USD and the interest rates are at LIBOR plus a certain margin and fixed rate.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of 30 June 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Kurang dari 1 tahun	662,926	722,836	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>35,934</u>	<u>67,282</u>	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
	<u>698,860</u>	<u>790,118</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(33,415)</u>	<u>(37,268)</u>	<i>Future finance costs</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>665,445</u>	<u>752,850</u>	<i>Present value of finance lease liabilities</i>

Aset sewa terdiri dari peralatan, mesin, perlengkapan, kapal dan kendaraan bermotor. Beberapa aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan (lihat Catatan 8). Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Leased assets consist of tools, machineries, equipment, vessel and transportation equipment. Several leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease (see Note 8). Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Gidion Hasan (Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (President Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Elias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,510,796,263</u>	40.50	<u>377,699</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	100.00	<u>932,534</u>	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	Initial Public Offering -
	<u>9,777,712</u>	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issue cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 30 June 2017 and 31 December 2016, the Group does not have any outstanding employee stock option.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 13 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2016 sejumlah Rp 1.999,4 miliar atau Rp 536,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 533,4 miliar atau Rp 143,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 3 Oktober 2016. Sisanya sebesar Rp 1.465,9 miliar atau Rp 393,0 (nilai penuh) per saham akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, yaitu delapan hari bursa setelah tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Mei 2017

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 25 April 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2015 sejumlah Rp 2.577,5 miliar atau Rp 691,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 936,3 miliar atau Rp 251,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Oktober 2015. Sisanya sebesar Rp 1.641,2 miliar atau Rp 440,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Mei 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2016.

20. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

As at 30 June 2017 and 31 December 2016, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

21. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 13 April 2017, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2016 of Rp 1,999.4 billion or Rp 536.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 533.4 billion or Rp 143.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 17 October 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 3 October 2016. The remaining dividend of Rp 1,465.9 billion or Rp 393.0 (full amount) per share will be distributed to the shareholders registered in the share registrar on the date set by Indonesia Stock Exchange that is eight days after closing date of Annual General Meeting of Shareholders and will be paid as at 12 May 2017.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2016, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2015 of Rp 2,577.5 billion or Rp 691.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 936.3 billion or Rp 251.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 16 October 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 October 2015. The remaining dividend of Rp 1,641.2 billion or Rp 440.0 (full amount) per share was paid on 23 May 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 May 2016.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 30 Juni 2017 adalah Rp 1.979,6 miliar (31 Desember 2016: Rp 1.761,9 miliar) dimana Rp 1.208,0 miliar (31 Desember 2016: Rp 1.085,1 miliar) diatribusikan kepada PT Asmin Bara Bronang dan Rp 721,6 miliar (31 Desember 2016: Rp 699,3 miliar) diatribusikan untuk PT Acset Indonusa Tbk. Kepentingan nonpengendali terkait dengan entitas anak yang lain tidak material.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The total non-controlling interests as at 30 June 2017 is Rp 1,979.6 billion (31 December 2016: Rp 1,761.9 billion) of which Rp 1,208.0 billion (31 December 2016: Rp 1,085.1 billion) is attributed to PT Asmin Bara Bronang and Rp 721.6 billion (31 December 2016: Rp 699.3 billion) is attributed to PT Acset Indonusa Tbk. The non-controlling interests in respect to other subsidiaries are not material.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 30 June 2017 and 31 December 2016:

	30/06/2017				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,903,259	1,041,189	(1,706,925)	(62,591)	1,174,932
	<u>2,815,301</u>	<u>437,139</u>	<u>(1,883,977)</u>	<u>(22,586)</u>	<u>1,345,877</u>
	<u>4,718,560</u>	<u>1,478,328</u>	<u>(3,590,902)</u>	<u>(85,177)</u>	<u>2,520,809</u>

	31/12/2016				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,305,929	1,022,325	(1,715,782)	(33,148)	579,324
	<u>2,092,380</u>	<u>410,791</u>	<u>(1,165,334)</u>	<u>(36,612)</u>	<u>1,301,225</u>
	<u>3,398,309</u>	<u>1,433,116</u>	<u>(2,881,116)</u>	<u>(69,760)</u>	<u>1,880,549</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended 30 June 2017 and 2016:

	30/06/2017				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan komprehensif lain periode berjalan/Other comprehensive income for the period	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interest
PT Asmin Bara Bronang PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	3,350,323	601,038	(5,430)	595,608	-
	<u>1,022,624</u>	<u>64,422</u>	<u>(21)</u>	<u>64,401</u>	<u>9,780</u>
	<u>4,372,947</u>	<u>665,460</u>	<u>(5,451)</u>	<u>660,009</u>	<u>9,780</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	30/06/2016				
	<u>Pendapatan bersih/ Net revenue</u>	<u>Laba periode berjalan/ Profit for the period</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain periode berjalan/Other comprehensive income for the period</u>	<u>Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period</u>	<u>Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interest</u>
PT Asmin Bara Bronang	2,014,572	115,966	(9,642)	106,324	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>943,688</u>	<u>30,878</u>	<u>(147)</u>	<u>30,731</u>	<u>8,358</u>
	<u>2,958,260</u>	<u>146,844</u>	<u>(9,789)</u>	<u>137,055</u>	<u>8,358</u>

Ringkasan laporan arus kas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016:

Summarised statements of cash flows for the period ended 30 June 2017 and 2016:

	30/06/2017		30/06/2016		
	<u>PT Asmin Bara Bronang</u>	<u>PT Acset Indonusa Tbk dan dan entitas anak/ and subsidiaries</u>	<u>PT Asmin Bara Bronang</u>	<u>PT Acset Indonusa Tbk dan dan entitas anak/ and subsidiaries</u>	
Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan) dari aktivitas operasi	663,569	(459,670)	136,276	(83,444)	<i>Net cash flows provided from/(used in) operating activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan) dari aktivitas investasi	(57,054)	(21,398)	(51,121)	(65,110)	<i>Net cash flows provided from/(used in) investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan) dari aktivitas pendanaan	-	461,223	-	753,847	<i>Net cash flows provided from/(used in) financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	606,515	(19,845)	85,155	605,293	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	202,883	139,215	67,163	60,671	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the period</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(1,940)	(3)	(5,284)	(519)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>807,458</u>	<u>119,367</u>	<u>147,034</u>	<u>665,445</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period</i>

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi
antar entitas.

*The information above is the amount before
intercompany eliminations.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	192,907	95,066	Construction machinery -
	<u>192,907</u>	<u>95,066</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	10,120,260	6,001,996	Construction machinery -
- Penambangan batubara	3,959,553	3,193,140	Coal mining -
- Industri konstruksi	16,387	14,384	Construction industry -
	<u>14,096,200</u>	<u>9,209,520</u>	
Jumlah pendapatan dari penjualan barang	<u>14,289,107</u>	<u>9,304,586</u>	Total revenue from sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	31,934	36,235	Construction machinery -
- Industri konstruksi	25,644	130,095	Construction industry -
	<u>57,578</u>	<u>166,330</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	13,250,926	11,563,026	Mining contracting -
- Industri konstruksi	984,173	799,209	Construction industry -
- Mesin konstruksi	848,788	730,440	Construction machinery -
	<u>15,083,887</u>	<u>13,092,675</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>15,141,465</u>	<u>13,259,005</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u>29,430,572</u>	<u>22,563,591</u>	Total net revenue

Sampai tanggal 30 Juni 2017, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari total pendapatan (30 Juni 2016: nihil).

As of 30 June 2017, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total revenue (30 June 2016: nil).

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

There is no significant credit risk concentration other than explained above.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
Beban pokok pendapatan	23,181,199	18,412,507	Cost of revenue
Beban penjualan	350,220	271,853	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>1,216,506</u>	<u>1,046,487</u>	General and administrative expenses
	<u><u>24,747,925</u></u>	<u><u>19,730,847</u></u>	

a. Beban pokok pendapatan

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
Kontraktor pertambangan	11,019,748	9,437,747	Mining contracting
Mesin konstruksi	9,204,344	5,648,939	Construction machinery
Pertambangan	2,104,875	2,532,345	Coal mining
Industri konstruksi	<u>852,232</u>	<u>793,476</u>	Construction industry
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>23,181,199</u></u>	<u><u>18,412,507</u></u>	Total cost of revenue

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	4,463,056	2,888,902	PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
PT Komatsu Ltd.	<u>3,175,660</u>	<u>147,131</u>	PT Komatsu Ltd.
	<u><u>7,638,716</u></u>	<u><u>3,036,033</u></u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan)

b. Beban berdasarkan sifat

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
Persediaan dan bahan			
pembantu	11,883,014	8,433,630	Stock and consumables
Beban imbalan kerja	3,286,275	2,858,721	Employee benefit expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	2,734,009	2,298,806	Repairs and maintenance
Subkontraktor	2,139,398	2,140,922	Sub-contractors
Beban penyusutan dan amortisasi	1,751,901	1,816,851	Depreciation and amortisation expenses
Pengiriman dan ongkos angkut	751,677	695,293	Shipping and freight
Royalti	478,280	256,209	Royalties
Utilitas	448,219	338,106	Utilities
Beban transportasi dan komunikasi	385,917	305,783	Transportation and communication expenses
Sewa operasi	373,063	309,965	Operating leases
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	103,534	96,053	Health, safety and security
Perizinan dan pajak lain-lain	100,462	98,264	Licenses and other taxes
Peralatan dan perlengkapan	88,136	35,462	Tools and equipment
Asuransi	48,644	49,834	Insurances
Provisi atas penurunan nilai piutang	48,014	(43,522)	Provision for impairment of receivables
Pelatihan dan rekrutmen	30,574	13,584	Training and recruitment
Jasa profesional	28,625	24,444	Professional fees
Perlengkapan kantor	24,520	19,450	Office supplies
Donasi, representasi, dan hiburan	16,967	16,202	Donation, representations, and entertainments
Iklan	11,669	14,908	Advertising
Penambahan provisi persediaan usang	(591)	24,212	Increase in provision for inventory obsolescence
Lain-lain	<u>15,618</u>	<u>(72,330)</u>	Others
	<u><u>24,747,925</u></u>	<u><u>19,730,847</u></u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN

25. OTHER (EXPENSES)/INCOME

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
Beban lain-lain			
Pajak final	(134,335)	(71,099)	<i>Other expenses</i>
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(74,273)	(499,309)	<i>Final tax</i>
Lain-lain	<u>(96,006)</u>	<u>(44,524)</u>	<i>Foreign exchange loss, net</i>
	<u>(304,614)</u>	<u>(614,932)</u>	<i>Others</i>
Penghasilan lain-lain			
Keuntungan atas penjualan aset tetap	34,113	90,319	<i>Other income</i>
Pendapatan dividen	9,363	2,608	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>56,890</u>	<u>31,022</u>	<i>Dividend income</i>
	<u>100,366</u>	<u>123,949</u>	<i>Others</i>

26. PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
Penghasilan bunga pada bank dan deposito berjangka	458,580	150,245	<i>Interest income on</i>
Lain-lain	<u>64,223</u>	<u>103,986</u>	<i>banks and time deposits</i>
	<u>522,803</u>	<u>254,231</u>	<i>Others</i>

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>30/06/2017</u>	<u>30/06/2016</u>	
Biaya bank	377,993	174,060	<i>Bank charges</i>
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
- Pinjaman bank	25,413	8,569	<i>Bank loans -</i>
- Sewa pembiayaan	2,235	7,391	<i>Finance leases -</i>
- Fasilitas kredit dari pemasok	21,551	747	<i>Supplier credit facilities -</i>
- Lain-lain	<u>101</u>	<u>4,928</u>	<i>Others -</i>
	<u>427,293</u>	<u>195,695</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	1,316,069	1,218,473	Pensions and other post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>435,712</u>	<u>390,321</u>	Other long-term benefits
Liabilitas imbalan kerja	1,751,781	1,608,794	Employee benefit obligations
Akrual imbalan kerja	<u>561,709</u>	<u>20,325</u>	Accrued employee benefits
	2,313,490	1,629,119	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(694,312)	(152,928)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,619,178</u>	<u>1,476,191</u>	Non-current portion
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji, dan bonus.			Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and bonus.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 11 Januari 2017 (31 Desember 2016: 11 Januari 2017)

The employee benefit obligations is calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 11 January 2017 (31 December 2016: 11 January 2017).

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja, dan imbalan jangka panjang lain-lain.

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the obligations for employee and other long-term benefits.

Liabilitas imbalan kerja	Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ <i>Pension and other post- employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lain-lain/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		<i>Employee benefit obligations Present value of obligations Fair value of plan assets Liability in the consolidated statement of financial position</i>
	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Nilai kini liabilitas	1,587,867	1,476,925	435,712	390,321	2,023,579	1,867,246	
Nilai wajar aset program	<u>(271,798)</u>	<u>(258,452)</u>	-	-	<u>(271,798)</u>	<u>(258,452)</u>	
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>1,316,069</u>	<u>1,218,473</u>	<u>435,712</u>	<u>390,321</u>	<u>1,751,781</u>	<u>1,608,794</u>	
 Beban imbalan kerja							
Biaya jasa kini	65,766	113,220	79,082	94,201	144,848	207,421	<i>Employee benefit expenses</i>
Biaya bunga	117,970	131,572	27,832	27,500	145,802	159,072	Current service cost Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(19,028)	(18,997)	-	-	(19,028)	(18,997)	Expected return on plan assets
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	(3,806)	(166,155)	(100)	(11,168)	(3,906)	(177,323)	Net actuarial gains recognised
Biaya jasa lalu	-	(27,612)	-	(80,017)	-	(107,629)	Past service cost
Jumlah	<u>160,902</u>	<u>32,028</u>	<u>106,814</u>	<u>30,516</u>	<u>267,716</u>	<u>62,544</u>	Total

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

30/06/2017

Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%	
Kenaikan gaji masa datang	7.0%	

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS(continued)

Below are the principal actuarial assumptions used:

31/12/2016

7.5% - 8.5%	Discount rate	
7.0%	Future salary increases	

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 30 Juni 2017, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 513,4 miliar (30 Juni 2016: Rp 544,5 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 35.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currencies most commonly used by the Group are USD. As at 30 June 2016, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 513.4 billion (30 June 2016: Rp 544.5 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 35.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2017</u>			<u>31/12/2016</u>	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>		Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>
Pinjaman bank jangka pendek	6.25%	237,222		2.11%	49,397
Pinjaman bank jangka panjang	0.78%	3,285,354		-	-
Liabilitas sewa pembiayaan	2.31%	<u>664,349</u>		2.28%	<u>184,080</u>
		4,186,925			233,477
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>4,186,925</u>			<u>233,477</u>
					<i>Net exposure to cash flow interest rate risk</i>

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tianggi sebesar Rp 31,4 miliar (30 Juni 2016: Rp 9,2 miliar).

As at 30 June 2016, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the period would have been lower/higher by Rp 31.4 billion (30 June 2016: Rp 9.2 billion).

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	1,044,923	169,007	<i>Epiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>3,142,002</u>	<u>64,470</u>	<i>Epiring beyond one year -</i>
	<u>4,186,925</u>	<u>233,477</u>	
Suku bunga tetap:			<i>Fixed rate:</i>
- Jatuh tempo dalam satu tahun	535,878	859,063	<i>Epiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5,869</u>	<u>20,748</u>	<i>Epiring beyond one year -</i>
	<u>541,747</u>	<u>879,811</u>	
Jumlah	<u>4,728,672</u>	<u>1,113,288</u>	<i>Total</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar yang mana yang tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 7.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur .

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value which is not significant.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 7.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, other investment, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Kas pada bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	12,421,918	9,844,385	idAAA -
- idAA+	13	129	idAA+ -
- idAA	1,047	193,316	idAA -
- idA+	2,443	126,882	idA+ -
- idA	1	-	idA -
- idA-	14	809	idA- -
- idBBB	3,415	-	idBBB -
Fitch			Fitch
- AA	209,091	202,714	AA -
- A	2,964,862	573,187	A -
- F1+	5,263,869	4,257,361	F1+ -
- F1	259,754	3,474,182	F1 -
- F3	83,192	35,668	F3 -
Moody's			Moody's
- AA3	676,164	-	NP -
- B2	10	-	B2 -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>2,948,170</u>	<u>989,858</u>	Counter parties without external credit rating
	<u><u>24,833,963</u></u>	<u><u>19,698,491</u></u>	

(ii) Piatang usaha

(ii) Trade receivables

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	41,781	26,360	Group 1
Grup 2	5,519,771	5,603,262	Group 2
Grup 3	327,693	239,880	Group 3
Grup 4	39,531	507,897	Group 4
	<u><u>5,928,776</u></u>	<u><u>6,377,399</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Piutang usaha (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Perseroan dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori diatas.

(iii) Piutang non-usaha

Semua saldo piutang non-usaha belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

(iv) Investasi lain-lain

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes* dengan peringkat sebagai berikut:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	148,102	295,675	idAAA -
- idAA-	197,624	840,160	idAA- -
- idA-	49,076	97,776	idA- -
	<u>394,802</u>	<u>1,233,611</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

(ii) Trade receivables (continued)

- Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and or has a good repayment record.
- Group 3 – customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Company and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

(iii) Non-trade receivables

All balances of non-trade receivables are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

(iv) Other investments

The Company has held-to-maturity investments in the form of Medium Term Notes which rated as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(2) **Risiko kredit** (lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(2) **Credit risk** (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	22,103,641	19,456,096	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,730,322	242,395	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang usaha	14,482,627	11,521,837	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	1,856,360	1,510,472	<i>Non-trade receivables</i>
Proyek dalam pelaksanaan	353,094	368,061	<i>Project under construction</i>
Investasi lain-lain	<u>605,944</u>	<u>1,447,723</u>	<i>Other investments</i>
	<u>42,131,988</u>	<u>34,546,584</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

30/06/2017

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	20,022,136	-	-	-	20,022,136
Utang non-usaha/Non-trade payables	543,303	37,087	-	-	580,390
Akrual/Accruals	2,196,364	-	-	-	2,196,364
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	762,471	-	-	-	762,471
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	736,624	1,566,124	1,101,748	-	3,404,496
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance leases	662,925	22,394	13,540	-	698,859
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	39,976	3,391	-	-	43,367
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	-	8,524	53,276	223,759	285,559
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	24,963,799	1,637,502	1,168,564	223,759	27,993,642

31/12/2016

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	14,119,472	-	-	-	14,119,472
Utang non-usaha/Non-trade payables	490,067	232,899	-	-	722,966
Akrual/Accruals	1,305,414	-	-	-	1,305,414
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	306,049	-	-	-	306,049
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	722,836	48,363	18,919	-	790,118
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	39,983	20,884	-	-	60,867
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liability	-	8,599	53,744	225,725	288,068
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	16,983,821	310,745	72,663	225,725	17,592,954

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

Rasio pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Jumlah pinjaman	4,728,672	1,113,288	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: - Kas dan setara kas	<u>(22,111,844)</u>	<u>(19,460,864)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents -</i>
Surplus bersih	(17,383,172)	(18,347,576)	<i>Net surplus</i>
Jumlah ekuitas	<u>44,764,284</u>	<u>42,621,943</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	<u>27,381,112</u>	<u>24,274,367</u>	<i>Total capital</i>
Rasio gearing	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	<i>Gearing ratio</i>

* Posisi surplus bersih

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The ratios as at 30 June 2017 and 31 December 2016 are as follows:

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

* Net surplus position

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

30/06/2017				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	107,550	-	-	107,550
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(117,791)	-	(117,791)
	<u>107,550</u>	<u>(117,791)</u>	-	<u>(10,241)</u>

31/12/2016				
	<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	112,500	-	-	112,500
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(118,825)	-	(118,825)
	<u>112,500</u>	<u>(118,825)</u>	-	<u>(6,325)</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif over-the-counter) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as held-for-trading and available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as held-for-trading securities or available-for-sale.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain merupakan imbalan kontinjenji dari akuisisi DN oleh TTA di tahun 2012 dalam bentuk nilai wajar dari kontrak jasa yang terjadi sehubungan dengan diterimanya jasa penambangan.

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh, antara lain, kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments(continued)

Other financial long-term liabilities represent contingent consideration arose from the acquisition of DN by TTA in 2012 in form of fair value of the service charges expected to be incurred in relation to the receiving of the mining services.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties and production mining assets. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will adjust the depreciation charge where useful lives are differ from those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. **Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)**

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. **Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)**

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 20) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksplorasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah relevan yang dikapitalisasi akan dihapusbukukan dalam laporan laba rugi.

c. Penurunan nilai asset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, jumlah estimasi cadangan batubara, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 20) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal price, the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Provisi atas piutang ragu-ragu

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang, jaminan, penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

e. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the customer, history of write-off, collateral, payment reschedule and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

g. Provisi atas penjualan

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

g. Provision for sales

The Group estimates the provision of recorded sales that will result in a cancellation in the future. Management determines the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.

h. Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and the cost of revenues of construction contracts.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/Period of agreement	Informasi penting/Significant information	Total beban yang terjadi selama periode berjalan/Total expense incurred during the period
Komatsu Ltd., Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai Juni 2017. <i>August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2017.</i>	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak ekslusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia. <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	Rp 7,638,716
PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbarui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. <i>Up to July 1995, and the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Perseroan telah diberikan hak ekslusif untuk menjual alat berat yang izinnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia. <i>The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.</i>	Rp 1,867,722
Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia), dan Komatsu Diesel Co. Ltd. (Jepang) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.			<i>The Group also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Diesel Co. Ltd. (Japan) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2021.

c. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual Beli Batubara dengan Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

Pamapersada mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana Pamapersada ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batubara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2018. PMM juga mempunyai kontrak pembelian batubara dengan Baramarta, dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2019.

d. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup adalah PT Transkon Jaya, PT Gatra Kaltin Jaya dan PT Bagong. Masa berlaku perjanjian sewa adalah hingga 2019.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts. Under the contracts, the Group provides coal mining services at several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2021.

c. Mining Cooperation and Coal Sales and Purchase Agreement with Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

Pamapersada has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby Pamapersada has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and the agreement is valid until 2018. PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta and the agreement is valid until 2019.

d. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and two years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The counterparties of the Group's lease commitments are PT Transkon Jaya, PT Gatra Kaltin Jaya and PT Bagong. The validity period of the lease agreement until 2019.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Komitmen sewa operasi (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	482,710	523,436	<i>No later than one year</i>
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	78,459	127,141	<i>Later than one year but no later than five years</i>
	<u>561,169</u>	<u>650,577</u>	

e. Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 30 Juni 2017, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 100,0 juta dan Rp 1,1 triliun atau jumlah setara dengan Rp 2,4 triliun (31 Desember 2016: USD 100,0 juta dan Rp 1,4 triliun atau jumlah setara dengan Rp 2,7 triliun).

f. Fasilitas Foreign Exchange Contract

Pada tanggal 30 Juni 2017, Grup memiliki fasilitas *foreign exchange contract* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 129,0 juta, Rp 65,0 miliar, dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 1,9 triliun (31 Desember 2016: USD 96,5 juta, Rp 65,0 miliar, dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 1,4 triliun).

g. Fasilitas Letter of Credit

Pada tanggal 30 Juni 2017, Grup memiliki fasilitas *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 1,2 miliar atau setara dengan Rp 16,3 triliun (31 Desember 2016: USD 1,2 miliar atau setara dengan Rp 16,2 triliun).

d. Operating lease commitment (continued)

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

e. Bank Guarantee facilities

As at 30 June 2017, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 100.0 million and Rp 1.1 trillion or total equivalent to Rp 2.4 trillion (31 December 2016: USD 100.0 million and Rp 1.4 trillion or total equivalent to Rp 2.7 trillion).

f. Foreign Exchange Contract facilities

As at 30 June 2017, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 129.0 million, Rp 65.0 billion, and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 1.9 trillion (31 December 2016: USD 96.5 million, Rp 65.0 billion and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 1.4 trillion).

g. Letter of Credit facilities

As at 30 June 2017, the Group had letter of credit facilities obtained from various banks of USD 1.2 billion or equivalent to Rp 16.3 trillion (31 December 2016: USD 1.2 billion or equivalent to Rp 16.2 trillion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

h. Unused borrowing facilities

Pemberi utang/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facilities</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
Standard Chartered Indonesia	September 2017	Fasilitas pinjaman <i>revolving/Revolving loan facility</i>	USD 3.9 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 52.3 miliar/billion)	LIBOR+marjin/margin
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	November 2017	Fasilitas pinjaman <i>revolving/Revolving loan facility</i>	Rp 150.0 miliar/billion	LIBOR+marjin/margin
Citibank, NA	Oktober/October 2017	Fasilitas pinjaman <i>berjangka/Term loan facility</i>	USD 20.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 266.4 miliar/billion)	Cost of fund+marjin/ margin

i. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2017, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 414,8 miliar (31 Desember 2016: Rp 484,7 miliar).

i. Capital commitments

As at 30 June 2017, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 414.8 billion (31 December 2016: Rp 484.7 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Dimulai tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF"), pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan fasilitas sebesar Rp 2,4 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

k. Fasilitas kredit

Pada bulan Mei 2016, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), yang merupakan pihak berelasi, dan PT BFI Finance Indonesia ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF, KAF, dan BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Jatuh tempo fasilitas ini adalah tiga tahun sejak setiap tanggal pengambilan.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate
SANF	1,000,000	5.0%
BFI	800,000	5.5% - 6.0%
KAF	600,000	5.0%
SMFL	100,000	5.0%
	2,500,000	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Financing agreement

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Started 11 April 2014, the Company entered into agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF"), a related party, where SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 2.4 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

k. Credit facilities

On May 2016, the Company entered into agreement with SANF, PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, and PT BFI Finance Indonesia ("BFI"), where the Company agreed to provide financing facility to SANF, KAF, and BFI which is used for financing the Company's customers to purchase heavy equipment. This facility will be expired on 31 December 2019. Due date of these facilities are three years after each withdrawal.

The following table gives detailed information relating to loans:

	Saldo pinjaman/ Outstanding balance 30 Juni/June 2017	Jaminan/ Collateral
		Piutang pelanggan/ Customer's receivable
SANF	326,649	Piutang pelanggan/ Customer's receivable
BFI	317,942	Piutang pelanggan/ Customer's receivable
KAF	158,335	Piutang pelanggan/ Customer's receivable
SMFL	2,240	Piutang pelanggan/ Customer's receivable
	805,166	

These loans are classified as non-trade receivables.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

I. Kontrak *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC")

Pada tanggal 22 Mei 2015, Grup mengadakan perjanjian EPC dengan PT Pusaka Jaya International ("PJI"), Shandong Sino Tech Power Engineering Co. Ltd. ("STPE"), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP"), dan PT Tridasa Prawira ("TDP") dengan nilai kontrak sebesar USD 49,5 juta atau setara dengan Rp 659,2 miliar. Sampai dengan 30 Juni 2017 sudah terdapat realisasi pembayaran sebesar USD 39,6 juta atau setara dengan Rp 527,8 miliar. Sisa nilai kontrak sebesar USD 9,9 juta atau setara dengan Rp 131,4 miliar (31 Desember 2016: USD 15,3 juta atau setara dengan Rp 204,2 miliar) merupakan bagian dari komitmen yang ada di Catatan 31i.

Pembagian lingkup pekerjaan sebagaimana disepakati di dalam perjanjian konsorsium kontraktor EPC adalah sebagai berikut: PJI dan STPE menyediakan jasa perancangan pembangkit tenaga listrik, pengadaan peralatan, pemasangan peralatan dan pengujian peralatan. PP menyediakan jasa fasilitas pendukung, jalan dan bangunan, uji kelayakan tanah, dan pekerja sipil. TDP menyediakan jasa transportasi peralatan dari pabrik ke lokasi, pekerjaan ereksi, dan menangani kegiatan tanggung jawab sosial Grup. Perjanjian EPC ini berlaku efektif sejak tahun 2015.

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Grup mengadakan perjanjian EPC Saluran Udara Tegangan Tinggi 36 kV dengan PT Krakatau Engineering dan PT. Bina Pertiwi dengan nilai kontrak sebesar Rp 133,1 miliar. Sampai dengan 30 Juni 2017 sudah terdapat realisasi sebesar Rp 26,6 miliar. Sisa nilai kontrak Rp 106,5 miliar merupakan bagian dari komitmen yang ada di Catatan 31h. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tahun 2016.

Pada tanggal 16 Desember 2016, Grup mengadakan perjanjian EPC transmisi 150 kV dengan PT. Citacontrac dengan nilai kontrak sebesar Rp 52,6 miliar. Sampai dengan 30 Juni 2017 sudah terdapat realisasi sebesar Rp 10,5 miliar. Sisa nilai kontrak Rp 42,1 miliar merupakan bagian dari komitmen yang ada di Catatan 31h. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tahun 2016.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

**I. *Engineering, Procurement and Construction*
("EPC" contract)**

On 22 May 2015, the Group entered into an EPC agreement with PT Pusaka Jaya International ("PJI"), Shandong Sino Tech Power Engineering Co. Ltd. ("STPE"), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk ("PP"), and PT Tridasa Prawira ("TDP") with contract value amounting to USD 49.5 million or equivalent to Rp 659.2 billion. Up to 30 June 2017 there has been realisation payment amounting to USD 39.6 million or equivalent to Rp 527.8 billion. The remaining contract value amounting to USD 9.9 million or equivalent to Rp 131.4 billion (31 December 2016: USD 15.3 million or equivalent to Rp 204.2 billion) is part of the commitment disclosed in Note 31i.

Scope of work distribution as agreed in the consortium agreement among EPC contractors are as follows: PJI and STPE provides the design of power plant, procurement of equipment, installation of equipment and testing of equipment. PP provides supporting facilities services, road and building, feasibility test of land and civil work. TDP provides transportation of equipment from factory to site, erection works, and handle the Group's corporate social responsibility. This EPC agreement was effective from 2015.

As at August 2, 2016, the Group entered into an EPC agreement for the High Voltage-36 kV Transmission Line, with PT Krakatau Engineering and PT Bina Pertiwi, with contract value amounting to Rp 133.1 billion. Up to 30 Juni 2017 there has been realisation amounting to Rp 26.6 billion. The remaining contract value amounting to Rp 106.5 billion is part of the commitment disclosed in Note 31h. This agreement was effective from 2016.

As at December 16, 2016, the Group entered into an EPC agreement for the 150 kV Transmission Line with PT Citacontrac, with contract value amounting to Rp 52.6 billion. Up to 30 Juni 2017 there has been realisation amounting to Rp 10.5 billion. The remaining contract value amounting to Rp 42.1 billion is part of the commitment disclosed in Note 31h. This agreement was effective from 2016.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTIJENSI (*lanjutan*)**

m. Perjanjian kerja sama operasi

Pada tanggal 24 Februari 2017, Grup memiliki kerjasama dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas pekerjaan pembangunan jalan tol Jakarta-Cikampek II Elevated ruas Cikunir sampai dengan Karawang Barat (Sta 9+500 sampai Sta 47+500) Serta sebesar Rp 12,3 triliun Grup memiliki bagian 49% dalam operasi bersama.

Pada tanggal 3 Februari 2017, Grup memiliki kerjasama dengan PT Multi Structure untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas pekerjaan pembangunan jalan tol ruas Bakauheni-Sidomulyo (Sta 27+800 hingga Sta 32+800) sebesar Rp 119,5 miliar. Grup memiliki bagian 49,0% dalam operasi bersama dimana Grup menyediakan dana, sumber daya dan teknologi untuk operasi bersama.

Pada tanggal 22 Februari 2016, Grup memiliki kerjasama dengan China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd. untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas Indonesia 1 Tower, Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 4,0 triliun. Grup memiliki bagian 45,0% dalam operasi bersama dimana Grup menyediakan dana, sumber daya dan teknologi untuk operasi bersama.

Pada tanggal 17 Juli 2013, Grup memiliki kerjasama dengan Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd. untuk melakukan pekerjaan konstruksi di District 8 Lot 13 & 28 SCBD, Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 728,0 miliar. Grup memiliki bagian 60,0% dalam operasi bersama dimana Grup menyediakan dana, sumber daya dan teknologi untuk operasi bersama.

Pada tanggal 10 April 2017, Grup memiliki kerjasama dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. untuk melakukan pekerjaan konstruksi atas pekerjaan pembangunan jalan tol Ruas Kunciran - Serpong sebesar Rp 545,8 miliar. Grup memiliki bagian 35% dalam operasi bersama.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Joint operation agreement

As at 24 February 2017, the Group has a joint operation with PT Waskita Karya (Persero) Tbk. to undertake construction work of the Jakarta-Cikampek toll road section II Elevated from Cikunir to Karawang Barat (Sta 9+500 to 47+500) with total contract value of Rp 12.3 trillion. The Group has 49% interest in the joint operation.

As at 3 February 2017, the Group has a joint operation with PT Multi Structure. to undertake construction work of the toll road construction work Bakauheni-Sidomulyo (Sta 27+800 to Sta 32+800) with total contract value of Rp 119.5 billion. The Group has 49.0% interest in the joint operation to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

As at 22 February 2016, the Group has a joint operation with China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd. to undertake construction work of Indonesia 1 Tower, Indonesia with total contract value of Rp 4.0 trillion. The Group has 45.0% interest in the joint operation to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

As at 17 July 2013, the Group has a joint operation with Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd. to undertake construction work in District 8 Lot 13 & 28 SCBD, Indonesia with total contract value of Rp 728.0 billion. The Group has 60.0% interest in the joint operation to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

As at 10 April 2017, the Group has a joint operation with PT Adhi Karya (Persero) Tbk. to undertake construction work of the Kunciran - Serpong toll road with total contract value of Rp 545.8 billion. The Group has 35% interest in the joint operation.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

n. Kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki.

o. Kontrak konstruksi signifikan yang masih berjalan

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Construction contract in maintenance period

The Group has several construction contracts which are under maintenance periods. The maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified.

o. Outstanding significant construction contracts

No	Nama proyek/ Projects name	Nilai kontrak (dalam jutaan Rupiah)/ Value of contract (in millions of Rupiah)	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract
1	Indonesia I	Rp 1,817,100	PT China Sonangol Media Investama	April 2016
2	Thamrin Nine	Rp 1,120,941	PT Putra Gaya Wahana	Maret/March 2015
3	West Vista Residences	Rp 888,963	PT Harapan Global Niaga	September 2015
4	Millenium Centennial Center (MCC)	Rp 369,283	PT Permata Birama Sakti	Januari/January 2016
5	Astra Business Center	Rp 166,699	PT Astra International Tbk	September 2015
		Rp 37,300		Juli/July 2015

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi empat segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara fokus pada penambangan dan penjualan batubara. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into four segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining and construction industry. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal mining segment focuses on the mining and selling of coal. The construction industry segment provides construction services.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the periods ended 30 June 2017 and 2016 are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Informasi segment	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Industri konstruksi/ Industry	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								
Pendapatan bersih								
30 Juni 2017	16,551,377	14,426,151	4,199,754	1,026,204	36,203,486	(6,772,914)	29,430,572	<i>Net revenue</i> 30 June 2017
30 Juni 2016	9,334,526	12,285,441	3,452,559	943,688	26,016,214	(3,452,623)	22,563,591	30 June 2016
Laba(rugi) bruto								
30 Juni 2017	2,279,723	3,168,669	910,669	170,720	6,529,781	(280,408)	6,249,373	<i>Gross profit/(loss)</i> 30 June 2017
30 Juni t 2016	1,179,715	2,624,100	169,697	146,298	4,119,810	31,274	4,151,084	30 June 2016
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan								
30 Juni 2017	1,043,577	2,831,767	741,065	66,416	4,682,825	(48,058)	4,634,767	<i>Profit/(loss) before income tax</i> 30 June 2017
30 Juni 2016	323,078	1,907,434	131,563	28,602	2,390,677	39,894	2,430,571	30 June 2016
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama								
30 Juni 2017	56,724	-	8	4,126	60,858	-	60,858	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i> 30 June 2017
30 Juni 2016	29,652	167	-	455	30,274	-	30,274	30 June 2016
Biaya keuangan								
30 Juni 2017	(387,516)	(19,607)	(37,455)	(23,744)	(468,322)	41,029	(427,293)	<i>Finance costs</i> 30 June 2017
30 Juni 2016	(125,420)	(63,072)	(23,909)	(33,755)	(246,156)	50,461	(195,695)	30 June 2016
Beban penyusutan dan amortisasi								
30 Juni 2017	(185,020)	(1,461,200)	(141,960)	(35,577)	(1,823,757)	71,856	(1,751,901)	<i>Depreciation and amortisation expense</i> 30 June 2017
30 Juni 2016	(161,679)	(1,558,579)	(119,193)	(26,064)	(1,865,515)	48,664	(1,802,620)	30 June 2016
Penghasilan keuangan								
30 Juni 2017	366,798	175,115	22,953	4,276	569,142	(46,339)	522,803	<i>Finance income</i> 30 June 2017
30 Juni 2016	208,846	54,380	13,815	1,732	278,773	(24,542)	254,231	30 June 2016
Beban pajak penghasilan								
30 Juni 2017	(199,959)	(601,040)	(256,576)	(1,689)	(1,058,900)	-	(1,058,900)	<i>Income tax expense</i> 30 June 2017
30 Juni 2016	(65,391)	(483,110)	(6,933)	(70)	(555,504)	-	(555,504)	30 June 2016
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama								
30 Juni 2017	947,450	-	184,465	24,224	1,156,139	-	1,156,139	<i>Investment in associates and joint ventures</i> 30 June 2017
31 Desember 2016	501,710	-	184,457	20,098	706,265	-	706,265	31 December 2016
Investasi lain-lain								
30 Juni 2017	498,194	107,750	-	-	605,944	-	605,944	<i>Other investments</i> 30 June 2017
31 Desember 2016	1,335,023	112,700	-	-	1,447,723	-	1,447,723	31 December 2016
Jumlah aset								
30 Juni 2017	39,880,439	33,975,506	10,492,515	3,843,598	88,192,058	(9,933,320)	78,258,738	<i>Total assets</i> 30 June 2017
31 Desember 2016	30,678,623	28,729,918	8,808,216	2,958,192	71,174,949	(7,183,720)	63,991,229	31 December 2016
Jumlah liabilitas								
30 Juni 2017	(25,310,542)	(8,102,587)	(5,286,646)	(1,944,245)	(40,644,020)	7,149,566	(33,494,454)	<i>Total liabilities</i> 30 June 2017
31 Desember 2016	(16,699,225)	(5,936,022)	(3,139,325)	(1,204,108)	(26,978,680)	5,609,394	(21,369,286)	31 December 2016
INFORMASI LAIN-LAIN								
Pengeluaran barang modal								
30 Juni 2017	120,502	3,092,102	41,646	63,315	3,317,565	(380,225)	2,937,340	<i>Capital expenditures</i> 30 June 2017
31 Desember 2016	228,861	2,442,563	102,028	123,502	2,896,954	(103,453)	2,793,501	31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures	
	30/06/2017	31/12/2016	30/06/2017	31/12/2016
Indonesia	27,328,454	21,792,103	1,244,247	2,793,154
Luar negeri	1,647	1,803	-	347
Jumlah	27,330,101	21,793,906	1,244,247	2,793,501

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan dari Grup berada di Indonesia.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		<i>Indonesia Overseas</i>
	30/06/2017	31/12/2016	30/06/2017	31/12/2016	
Indonesia	27,328,454	21,792,103	1,244,247	2,793,154	
Luar negeri	1,647	1,803	-	347	
Jumlah	27,330,101	21,793,906	1,244,247	2,793,501	Total

The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customers generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets of the Group are domiciled in Indonesia.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
1. PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa/ <i>Sale of goods, purchase of vehicles, revenue from construction services and rental service</i>
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
3. PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
4. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa operasi dan jasa profesional/ <i>Operating lease and professional services</i>
5. PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation service and warehouse</i>
6. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa manajemen, penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ <i>Management service, sale and purchase of spareparts and services</i>
7. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ <i>Sale and purchase of spareparts and services</i>
8. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>
9. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian dan penjualan barang, asuransi, pinjaman, transaksi sewa pembiayaan, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Purchase and sale of goods, insurance, loan, finance lease transaction and held-to-maturity investment</i>
10. PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi pembelian piutang, pinjaman, dan transaksi sewa pembiayaan/ <i>Purchase of receivables transaction, loan and finance lease transaction</i>
11. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
12. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spareparts</i>
13. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa pembiayaan, pinjaman lain-lain dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Finance lease transaction, other borrowing and held-to-maturity investment</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
14. PT Astratel Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang dan pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Sale of goods and revenue from construction services</i>
15. PT ATMC Pump Service	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
16. PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
17. Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	30/06/2017		30/06/2016		Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT United Tractors Semen Gresik	146,910	0.5%	58,895	0.3%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk	54,442	0.2%	48,587	0.2%	PT Astra Agro Lestari Tbk
dan entitas anak	33,435	0.1%	52,548	0.2%	and subsidiaries
PT Astra International Tbk					PT Astra International Tbk
PT Sedaya Multi Investama					PT Sedaya Multi Investama
dan entitas anak	9,118	0.0%	14,252	0.1%	and subsidiaries
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	-	0.0%	35,611	0.2%	PT Astratel Nusantara and subsidiaries
PT Inti Pantja Press Industri	-	0.0%	44,165	0.2%	PT Inti Pantja Press Industri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	6,580	0.0%	7,338	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>250,485</u>	<u>0.8%</u>	<u>261,396</u>	<u>1.2%</u>	
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	30/06/2017		30/06/2016		Expense (as percentage of total expenses)
PT Sedaya Multi Investama	57,499	0.2%	56,537	0.3%	PT Sedaya Multi Investama
dan entitas anak					and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk	22,829	0.1%	-	0.0%	PT Astra Otoparts Tbk
dan entitas anak					and subsidiaries
PT Astra International Tbk	25,320	0.1%	-	0.0%	PT Astra International Tbk
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	-	0.0%	7,151	0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	-	0.0%	3,421	0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	13,081	0.0%	7,625	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>118,729</u>	<u>0.4%</u>	<u>74,734</u>	<u>0.3%</u>	
Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	30/06/2017		30/06/2016		Finance income (as percentage of total finance income)
PT Bank Permata Tbk	47,283	9.0%	24,614	9.7%	PT Bank Permata Tbk
PT Sedaya Multi Investama	33,910	6.5%	72,329	28.4%	PT Sedaya Multi Investama
dan entitas anak	11,867	2.3%	18,208	7.2%	and subsidiaries
PT Astra Sedaya Finance					PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	1,163	0.2%	-	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>94,223</u>	<u>18.0%</u>	<u>115,151</u>	<u>45.3%</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

Penghasilan lain-lain (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain)	30/06/2017		30/06/2016		Other income (as percentage of total other income)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	336	0.2%	-	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	336	0.2%	-	0.0%	
Beban keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan)	30/06/2017		30/06/2016		Finance cost (as percentage of total finance cost)
PT Komatsu Astra Finance	1,549	0.4%	1,537	2.1%	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	1,436	0.3%	-	0.0%	PT Astra Sedaya Finance
	2,985	0.7%	1,537	2.1%	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	30/06/2017		31/12/2016		Assets (as a percentage of total assets)
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1,661,029	2.2%	2,174,260	3.4%	Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	275,006	0.4%	200,237	0.3%	Trade receivables (Note 5)
Piutang non-usaha	897,577	1.2%	509,650	0.8%	Non-trade receivables
Proyek dalam pelaksanaan	1,231	0.0%	24,713	0.0%	Project under construction
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	335,713	0.5%	204,921	0.3%	Restricted cash and time deposits (Note 4)
Investasi lain-lain (Catatan 7)	345,726	0.5%	1,135,835	1.8%	Other investments (Note 7)
	3,516,282	4.8%	4,249,616	6.6%	

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	30/06/2017		31/12/2016		Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Utang usaha (Catatan 12)	98,679	0.3%	101,238	0.5%	Trade payables (Note 12)
Utang non-usaha	284,476	0.9%	483,424	2.2%	Non-trade payables
Uang muka pelanggan	11,040	0.0%	2,687	0.0%	Customer deposits
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 17)	89,743	0.3%	147,982	0.7%	Finance lease liabilities (Note 17)
Pinjaman lain-lain (Catatan 13)	19,489	0.1%	28,394	0.1%	Other borrowings (Note 13)
	503,427	1.6%	763,725	3.5%	

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk tahun 2017 dan 2016.

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties for 2017 and 2016.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

(i) Piutang non-usaha

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Pinjaman kepada karyawan kunci	161,546	139,268	<i>Loan to key management personnel</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	439,771	316,018	<i>PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries</i>
PT Komatsu Astra Finance	267,119	43,703	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	11,790	2,013	<i>PT Serasi Autoraya and subsidiaries</i>
PT United Tractors Semen Gresik	10,176	2,639	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	7,175	6,009	<i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>
	<u>897,577</u>	<u>509,650</u>	

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat catatan 31k untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

(i) Non-trade receivables

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale goods and services including loan to related parties. See note 31k for information about loans to related parties.

(ii) Proyek dalam pelaksanaan

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
PT Astra International Tbk	1,145	18,548	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Inti Pantja Press Industri	86	5,979	<i>PT Inti Pantja Press Industri</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	-	186	<i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>
	<u>1,231</u>	<u>24,713</u>	

(iii) Uang muka pelanggan

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	11,040	2,687	<i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>
	<u>11,040</u>	<u>2,687</u>	

(iv) Utang non-usaha

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
PT Komatsu Astra Finance	202,628	397,350	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	50,495	36,747	<i>PT Serasi Autoraya and subsidiaries</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	25,723	23,722	<i>PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries</i>
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	3,709	20,780	<i>PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,921	4,825	<i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>
	<u>284,476</u>	<u>483,424</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	30/06/2017	30/06/2016		
	%¹⁾	Rp	%¹⁾	Rp
DPA 1	0.3%	10,371	0.4%	10,952
DPA 2	2.3%	76,771	2.3%	64,544
	2.6%	87,142	2.7%	75,496

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban imbalan kerja/As a percentage of employee benefit expenses

34. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang periode.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the period.

	30/06/2017	30/06/2016
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	3,422,909	1,853,555
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,730,135
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>918</u>	<u>497</u>

*Net profit attributable to owners of the parent
The number of ordinary shares outstanding ('000)
Basic earnings per share (in full amount)*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount):

	30/06/2017			31/12/2016			Assets
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset							
Kas dan setara kas	614,662,372	382,907	8,191,788	472,247,023	626,526	6,353,529	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	383,929,681	206,256	5,116,307	388,608,497	158,008	5,223,467	Trade receivables
Piutang non-usaha	5,898,928	378,267	83,606	5,971,712	363,874	85,125	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	202,471,210	-	2,696,714	571,301	-	7,676	Restricted cash and time deposits
	<u>1,206,962,191</u>	<u>967,430</u>	<u>16,088,415</u>	<u>867,398,533</u>	<u>1,148,408</u>	<u>11,669,797</u>	
Liabilitas							
Utang usaha	(342,318,387)	(15,453,589)	(4,765,165)	(141,852,337)	(16,011,536)	(2,121,059)	Trade payables
Utang non-usaha	(25,841,304)	(55,858)	(344,924)	(28,719,630)	(56,858)	(386,641)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(6,548,660)	-	(87,222)	(3,676,466)	-	(49,397)	Short-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	(48,291,316)	-	(643,192)	(54,003,448)	-	(725,590)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank	(246,666,667)	-	(3,285,353)	-	-	-	Bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(8,843,806)	-	(117,791)	(8,843,806)	-	(118,825)	Other long-term financial liabilities
	<u>(678,510,140)</u>	<u>(15,509,447)</u>	<u>(9,243,647)</u>	<u>(237,095,687)</u>	<u>(16,068,394)</u>	<u>(3,401,512)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>528,452,051</u>	<u>(14,542,017)</u>	<u>6,844,768</u>	<u>630,302,846</u>	<u>(14,919,986)</u>	<u>8,268,285</u>	Net assets/(liabilities)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 30 June 2017 and 31 December 2016.

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/5 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the periods ended 30 June 2017 and 31 December 2016, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2017 AND 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	13,231,728	8,350,162	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	4,896,711	3,921,056	Third parties -
- Pihak berelasi	1,846,256	1,233,156	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	684,105	656,796	Third parties -
- Pihak berelasi	1,176,332	850,691	Related parties -
Persediaan	5,471,363	4,552,742	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	169,240	370,063	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	-	139,993	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	187,297	88,665	Advances and prepayments
Investasi lain-lain	394,802	849,209	Other investments
Jumlah aset lancar	<u>28,057,834</u>	<u>21,012,533</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	476,047	480,324	Third party -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	196,514	142,437	Third parties -
- Pihak berelasi	220,757	168,920	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4,000	204,921	Restricted cash and time deposits
Uang muka	2,517,204	118,543	Advances
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	9,184,491	8,982,603	Investments in subsidiaries, associates and joint ventures
Investasi lain-lain	101,409	485,812	Other investments
Aset tetap	1,552,056	1,597,929	Fixed assets
Properti investasi	500,815	513,636	Investment properties
Beban tangguhan	122,561	38,755	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	265,626	183,645	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>15,141,480</u>	<u>12,917,525</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>43,199,314</u>	<u>33,930,058</u>	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2017 AND 31 DECEMBER 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	16,173,011	10,649,381	Third parties -
- Pihak berelasi	292,871	281,322	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	62,493	83,721	Third parties -
- Pihak berelasi	915,855	994,048	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	84,246	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	42,970	39,756	Other taxes -
Pendapatan tangguhan	599,268	540,414	Deferred revenue
Akrual	136,568	198,968	Accruals
Uang muka pelanggan	196,161	275,999	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja	<u>349,309</u>	<u>39,528</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>18,852,752</u>	<u>13,103,137</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak berelasi	37,087	230,355	Related party -
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term debt, net of current portion
- Pinjaman bank	2,663,800	-	Bank loans -
Liabilitas imbalan kerja	<u>331,508</u>	<u>316,689</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>3,032,395</u>	<u>547,044</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>21,885,147</u>	<u>13,650,181</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised capital
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham			6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital
	932,534	932,534	3,730,135,136
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Saldo laba:			Additional paid-in capital
- Dicadangkan	186,507	186,507	Retained earnings:
- Belum dicadangkan	10,143,266	9,108,979	Appropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	65,691	65,691	Unappropriated -
Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi	<u>282,232</u>	<u>282,229</u>	Investment fair value revaluation reserve
Jumlah ekuitas	<u>21,314,167</u>	<u>20,279,877</u>	Investment properties fair value revaluation reserve
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>43,199,314</u>	<u>33,930,058</u>	Total equity
			Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
Pendapatan bersih	14,113,670	7,393,405	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(12,180,928)</u>	<u>(6,480,757)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1,932,742	912,648	Gross profit
Beban penjualan	(305,314)	(203,909)	<i>Selling expenses</i> <i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(502,444)	(512,189)	<i>Other expenses</i>
Beban lain-lain	(126,580)	(66,649)	<i>Other income</i>
Penghasilan lain-lain	1,679,721	2,058,864	<i>Finance income</i>
Penghasilan keuangan	359,496	199,812	<i>Finance costs</i>
Biaya keuangan	<u>(375,277)</u>	<u>(114,399)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,662,344	2,274,178	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(163,523)</u>	<u>(33,244)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	2,498,821	2,240,934	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			Other comprehensive income/(expense)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1,761	1,554	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(352)</u>	<u>(312)</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,409	1,242	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	2,500,230	2,242,176	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 30 JUNE 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi/ Investment properties fair value revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
					Telah dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2016	932,534	9,703,937	65,691	218,890	186,507	8,069,565	19,177,124
Dividen	-	-	-	-	-	(1,641,259)	(1,641,259)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,240,934	2,240,934
Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain-lain:							
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	1,242	1,242
- Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	-	2,242,176	2,242,176
Saldo 30 Juni 2016	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>218,890</u>	<u>186,507</u>	<u>8,670,482</u>	<u>19,778,041</u>
Saldo 1 Januari 2017	932,534	9,703,937	65,691	282,229	186,507	9,108,979	20,279,877
Dividen	-	-	-	-	-	(1,465,943)	(1,465,943)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,498,821	2,498,821
Penghasilan komprehensif lain-lain:							
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	1,409	1,409
- Cadangan penyesuaian nilai wajar properti investasi	-	-	-	3	-	-	3
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	3	-	2,500,230	2,500,233
Saldo 30 Juni 2017	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>282,232</u>	<u>186,507</u>	<u>10,143,266</u>	<u>21,314,167</u>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	12,417,496	6,836,937	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(7,937,535)	(8,044,464)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(134,550)	(355,807)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,345,411	(1,563,334)	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	337,653	179,054	Interest received
Pembayaran biaya keuangan	(375,277)	(114,399)	Payments of finance costs
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	191,588	-	Receipts of corporate income tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(172,059)	(271,520)	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	4,327,316	(1,770,199)	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	1,637,154	2,020,668	Dividends received
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	850,000	600,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(489,542)	(180,451)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(145,240)	-	Addition of amounts due from third party
Setoran modal ke entitas anak	(201,888)	(307,525)	Capital injection to subsidiaries
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	89,666	138,122	Repayments of amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	42,587	-	Repayments of amounts due from third party
Penerimaan dari penjualan aset tetap	422	20	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(12,593)	(32,807)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan saham	(2,407,213)	-	Advance for acquisition for shares
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	(636,647)	2,238,027	Net cash generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(1,465,486)	(1,640,748)	Dividends paid
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	2,664,200	-	Proceeds from long-term bank loans
Penurunan/(kenaikan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	3,940	Decrease/(increase) in restricted cash and time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	1,198,714	(1,636,808)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas			Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4,889,383	(1,168,980)	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(7,817)	(205,300)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	13,231,728	5,655,056	Cash and cash equivalents at end of the year